

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN
DOKUMEN PENCAIRAN OPERASIONAL PADA PT
PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA**

TUGAS AKHIR



**GINA PUTRI GIOPANI
2023220013**

**PROGRAM STUDI KOMPUTERISASI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN
DOKUMEN PENCAIRAN OPERASIONAL PADA PT
PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Program
Studi Komputerisasi Akuntansi Universitas Prabumulih



**PROGRAM STUDI KOMPUTERISASI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DOKUMEN PENCAIRAN OPERASIONAL PADA PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA

Laporan Tugas Akhir

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Diploma III
Program Studi Komputerisasi Akuntansi
Universitas Prabumulih

Oleh :

Gina Putri Giopani

2023220013

Prabumulih, Agustus 2026

Pembimbing I



(Muchlis, S.Kom., M.Si)

NUPTK. 5339756658200053

Pembimbing II



(Yeni Yuliani, S.Sos., M.Pd.I)

NUPTK. 1047761664300013

**Ketua Program Studi
Komputerisasi Akuntansi**



(Jepry Yandi, S.Kom., M.Kom.)
NUPTK. 3948771672130302

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Tugas akhir dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional Pada PT Pertamina Drilling Services Indonesia" telah dipertahankan dan disetujui dihadapan Tim Penguji Laporan Tugas Akhir Program Studi Komputerisasi Akuntansi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih pada tanggal Agustus 2026.

Prabumulih, Agustus 2026
Tim Penguji

Ketua:

Muchlis, S.Kom., M.Si
NUPTK. 5339756658200053

Anggota:

1. Yeni Yuliana, S.Sos.I., M.Pd.I.
NUPTK. 1047761664300013

2. Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom.
NUPTK. 7146768669130363

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

(Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom)
NUPTK. 7146768669130363

Ketua Program Studi
Komputerisasi Akuntansi

(Jepri Yandi, S.Kom., M.Kom)
NUPTK. 3948771672130302

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gina Putri Giopani

NIM : 2023220013

Program Studi : Komputerisasi Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, Laporan Tugas Akhir ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini hasil *plagiasi*, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.



Prabumulih, Agustus 2026
Yang membuat pernyataan,



Gina
Gina Putri Giopani
2023220013

MOTTO

“Allah SWT tidak mengatakan hidup ini mudah Tetapi Allah SWT berjanji bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk diraih dan tidak ada perjuangan yang
sia-sia. Teruslah melangkah dan berjuang, karena setiap usaha akan membawa
kita lebih dekat kepada impian.”

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Mamak dan Bapak tercinta, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tidak pernah putus. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa syukur dan terima kasih atas segala cinta serta perjuangan yang telah diberikan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Mamak dan Bapak.
2. Adik-adikku tersayang, Gisna dan Arjuna, yang selalu memberikan semangat dan doa dalam setiap langkah penulis.
3. Bapak Muchlis, S.Kom., M.Si. dan Ibu Yeni Yuliana, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, ilmu, serta motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Sahabat terbaikku, Septia Ifta Wijaya, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan dan perjuangan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2023 Program Studi Komputerisasi Akuntansi, terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama perjalanan menuntut ilmu. Semoga persahabatan dan kenangan yang telah tercipta menjadi cerita indah yang selalu dikenang.
6. Almamater tercinta Universitas Prabumulih.

ABSTRAK

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DOKUMEN PENCAIRAN OPERASIONAL PADA PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA

Gina Putri Giopani, 2023220013

PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PT PDSI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengeboran minyak dan gas bumi. Dalam proses pengolahan dokumen pencairan operasional, perusahaan masih menghadapi kendala karena pengelolaan dokumen dilakukan secara manual atau semi terkomputerisasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencatatan, pencarian dokumen, pemantauan status pengajuan, dan pembuatan laporan menjadi kurang efektif serta berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam pencairan dana operasional. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional berbasis *web* pada PT Pertamina Drilling Services Indonesia Kota Prabumulih. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sistem dikembangkan menggunakan metode *Waterfall* dengan bahasa pemrograman PHP, *framework Laravel*, *database MySQL*, serta *Laragon* sebagai *server* lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu membantu proses pengelolaan dokumen pencairan operasional mulai dari pengajuan, verifikasi, persetujuan, pencairan dana, hingga pembuatan laporan secara terintegrasi. Sistem juga menerapkan hak akses pengguna yang terdiri dari *admin*, *staff*, *supervisor*, manajer, dan bendahara sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing masing. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, seluruh fitur sistem dapat berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Dengan demikian, sistem yang dirancang dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ketepatan dalam pengelolaan dokumen pencairan operasional pada PT Pertamina Drilling Services Indonesia.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pengolahan Dokumen, Pencairan Operasional, *Laravel*, *MySQL*.

ABSTRACT

DESIGN OF AN OPERATIONAL DISBURSEMENT DOCUMENT PROCESSING INFORMATION SYSTEM AT PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA

Gina Putri Giopani, 2023220013

PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PT PDSI) is a company engaged in oil and gas drilling services. In the process of processing operational disbursement documents, the company still faces constraints because document management is carried out manually or semi-computerized. This condition causes the process of recording, searching documents, monitoring submission status, and generating reports to be less effective and has the potential to cause delays in the disbursement of operational funds. This study aims to design and develop a web-based Operational Disbursement Document Processing Information System at PT Pertamina Drilling Services Indonesia, Prabumulih City. The research method used is qualitative with a descriptive approach, while data collection techniques are carried out through observation, interviews, documentation, and literature study. The system was developed using the Waterfall method with the PHP programming language, Laravel framework, MySQL database, and Laragon as a local server. The results show that the built system can assist the operational disbursement document management process starting from submission, verification, approval, fund disbursement, to integrated report generation. The system also implements user access rights consisting of admin, staff, supervisor, manager, and treasurer in accordance with their respective duties and responsibilities. Based on the testing results using the Black Box Testing method, all system features can run according to the expected function. Thus, the designed system can improve effectiveness, efficiency, and accuracy in managing operational disbursement documents at PT Pertamina Drilling Services Indonesia.

Keywords: Information Systems, Document Processing, Operational Disbursement, Laravel, MySQL

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional pada PT. Pertamina Drilling Services Indonesia” dengan baik dan tepat waktu.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) pada Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Prabumulih.

Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional berbasis web pada PT. Pertamina Drilling Services Indonesia Kota Prabumulih guna membantu proses pengelolaan dokumen pengajuan, verifikasi, persetujuan, pencairan dana, serta penyusunan laporan agar menjadi lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta metode pengembangan sistem Waterfall.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si. selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Bapak Andi Christian, S.Kom., M.Kom. selaku Wakil Rektor Universitas Prabumulih.
3. Bapak Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih.
4. Bapak Jepri Yandi, S.Kom., M.Kom. selaku Ketua Program Studi Komputerisasi Akuntansi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih.
5. Bapak Muchlis, S.Kom., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah

memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.

6. Ibu Yeni Yuliana, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Komputerisasi Akuntansi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan selama masa perkuliahan.
8. Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Pertamina Drilling Services Indonesia Kota Prabumulih yang telah memberikan izin, bantuan, serta informasi yang dibutuhkan selama pelaksanaan penelitian.
9. Kedua orang tua, keluarga, serta sahabat yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, motivasi, dan kasih sayang kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Akhir kata, semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Prabumulih, Agustus 2026

Penulis


Gina Putri Giopani
2023220013

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Perancangan	7
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi	8
2.1.3 Pengertian Pengolahan Data	8
2.1.4 Pengertian Pencairan Dana	9
2.1.5 Pengertian Dokumen	10
2.1.6 Pengertian Operasional	11
2.1.7 PT. Pertamina Drilling Services Indonesia	12
2.1.8 Web/Website	13

2.1.9 Laragon	13
2.1.10 MYSQL	14
2.1.11 Database	15
2.1.12 Visual Studio Code	16
2.1.13 Laravel	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.1.1 Sejarah Singkat	23
3.1.2 Visi & Misi PT Pertamina Drilling Services Indonesia	24
3.1.3 Struktur Organisasi	24
3.1.4 Deskripsi Tugas Struktur Organisasi	25
3.2 Metode Penelitian	26
3.2.1 Jenis Data	27
3.2.2 Sumber Data	28
3.3 Pengumpulan Data	29
3.4 Analisa dan Perancangan Sistem	31
3.4.1 Analisa Sistem Berjalan	31
3.4.2 Analisis Data	32
3.4.3 Metode Pengembangan Sistem	32
3.4.4 Alat Bantu Analisis dan Perancangan	34
3.4.5 Perancangan Sistem	40
3.4.6 Perancangan Database	47
3.4.7 Rancangan Antar Muka	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Hasil	59
4.1.1 Spesifikasi Perangkat	59
4.1.2 Implementasi Antarmuka	61
4.1.3 Hasil Pengujian (BlackBox Testing)	69

4.2 Pembahasan.....	70
4.2.1 Analisis Proses Pengelolaan Dokumen Pencairan Dana.....	70
4.2.2 Simulasi Proses Pengajuan Dana	71
4.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Sistem Yang Dibangun.....	72
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Deskripsi Tugas Struktur Organisasi.....	25
Tabel 3.4 Simbol-simbol Use Case Diagram.....	36
Tabel 3.4 Simbol-simbol Class Diagram.....	37
Tabel 3.4 Simbol-simbol Activity Diagram.....	39
Tabel 3.5 Struktur Tabel User.....	47
Tabel 3.6 Struktur Tabel Dokumen.....	48
Tabel 3.7 Struktur Tabel Pengajuan.....	48
Tabel 3.8 Struktur Tabel Verifikasi.....	49
Tabel 3.1 Struktur Tabel Persetujuan.....	49
Tabel 3.4 Struktur Tabel Pencairan.....	49
Tabel 3.4 Struktur Tabel Laporan.....	50
Tabel 4.1 Pengujian Sistem Menggunakan Metode Black Box Testing.....	69
Tabel 4.2 Kelebihan dan Kelemahan Sistem.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kantor PT. PDSI Kota Prabumulih.....	24
Gambar 3.2 Analisa Sistem Berjalan.....	31
Gambar 3.3 Metode Waterfall.....	33
Gambar 3.4 Use Case Diagram Yang Diusulkan.....	40
Gambar 3.5 Activity Diagram Login.....	40
Gambar 3.6 Activity Diagram Dokumen.....	41
Gambar 3.7 Activity Diagram Pengajuan Dokumen.....	42
Gambar 3.8 Activity Diagram Verifikasi Dokumen.....	43
Gambar 3.9 Activity Diagram Persetujuan Dokumen.....	44
Gambar 3.10 Activity Diagram Pencairan Dana Dokumen.....	45
Gambar 3.11 Activity Diagram Laporan Dokumen.....	46
Gambar 3.12 Class Diagram Yang Diusulkan.....	47
Gambar 3.13 Login.....	50
Gambar 3.14 Dashboard Admin.....	51
Gambar 3.15 Dashboard User.....	51
Gambar 3.16 Dashboard Supervisor.....	52
Gambar 3.17 Dashboard Manajer.....	52
Gambar 3.18 Dashboard Bendahara.....	53
Gambar 3.19 Data Dokumen Staff.....	53
Gambar 3.20 Pengajuan User/Staff.....	54
Gambar 3.21 Verifikasi Supervisor.....	55
Gambar 3.22 Persetujuan Manajer.....	55
Gambar 3.23 Pencairan Dana Bendahara.....	56
Gambar 3.24 Laporan Manajer	56
Gambar 3.25 Laporan Bendahara	57
Gambar 3.26 User	58
Gambar 4.1 Tampilan Login	61
Gambar 4.2 Tampilan Dashboard Admin	62
Gambar 4.3 Tampilan Dashboard User/Staff	62
Gambar 4.4 Tampilan Dashboard Supervisor	63

Gambar 4.5 Tampilan Dashboard Manajer	63
Gambar 4.6 Tampilan Dashboard Bendahara	64
Gambar 4.7 Tampilan Data Dokumen	65
Gambar 4.8 Tampilan Pengajuan	65
Gambar 4.9 Tampilan Verifikasi	66
Gambar 4.10 Tampilan Persetujuan.....	67
Gambar 4.11 Tampilan Pencairan Dana	67
Gambar 4.12 Tampilan Laporan	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, sistem informasi telah menjadi bagian yang terintegrasi dalam hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan di berbagai sektor semakin bergantung pada teknologi informasi untuk mengelola kegiatan operasional, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, serta mempertahankan daya saing di tengah lingkungan bisnis yang terus berkembang (Nabila & Nasution, 2025:60). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi perlu diwujudkan dalam bentuk sistem informasi yang terstruktur dan terintegrasi agar mampu menunjang kegiatan operasional perusahaan secara optimal.

Sejalan dengan hal tersebut, penerapan sistem informasi yang tepat berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja perusahaan. Sistem informasi memungkinkan proses pengolahan data dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi, mulai dari pencatatan, pengolahan, hingga penyajian informasi. Dengan adanya sistem informasi, data yang sebelumnya diolah secara manual dapat diproses secara otomatis sehingga mempercepat waktu kerja dan meningkatkan keakuratan informasi yang dihasilkan. Informasi yang relevan dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh perusahaan sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja perusahaan.

Sebaliknya, penggunaan sistem informasi manual masih menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan proses, kesalahan pencatatan, serta ketidaksesuaian data yang berdampak pada kinerja perusahaan. Pengolahan dokumen secara manual menyebabkan proses pencarian, penyimpanan, dan pengolahan data menjadi tidak efisien serta berisiko menimbulkan kehilangan dan duplikasi dokumen. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengelolaan dokumen yang belum terotomatisasi dapat menghambat efisiensi kerja, memperlambat proses bisnis, dan meningkatkan potensi terjadinya kesalahan pencatatan.

Dalam perusahaan jasa, khususnya di bidang industri energi, pengolahan dokumen pencairan operasional merupakan aspek yang sangat penting dalam

menunjang kelancaran aktivitas perusahaan. Dokumen pencairan operasional berfungsi sebagai bukti administrasi serta menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan. Dokumen tersebut meliputi dokumen pengajuan pencairan, laporan kegiatan operasional, bukti pendukung, serta dokumen administrasi lainnya. Oleh karena itu, pengolahan dokumen pencairan operasional harus dilakukan secara sistematis, terkontrol, dan dapat dipertanggungjawabkan agar mendukung proses bisnis perusahaan secara optimal.

Salah satu perusahaan yang memiliki aktivitas operasional dengan tingkat kompleksitas tinggi adalah PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PT. PDSI), yang bergerak di bidang jasa pengeboran minyak dan gas bumi. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor strategis, PT. PDSI memiliki tingkat aktivitas operasional yang tinggi serta melibatkan banyak unit kerja. Kondisi tersebut menuntut pengolahan dokumen pencairan operasional yang akurat dan tepat waktu, karena setiap dokumen memiliki keterkaitan langsung dengan kegiatan operasional, pengendalian biaya, serta pertanggungjawaban keuangan perusahaan.

PT. Pertamina Drilling Services Indonesia Kota Prabumulih sebagai salah satu unit kerja memiliki tanggung jawab dalam mengelola dokumen pencairan operasional di wilayah tersebut. Pengolahan dokumen ini meliputi proses pengajuan, verifikasi, persetujuan, hingga pencairan dana operasional. Setiap tahapan dalam proses tersebut membutuhkan ketelitian dan ketepatan. Apabila terjadi kesalahan atau keterlambatan pada salah satu tahapan, maka proses pencairan dana operasional dapat terhambat dan berdampak pada kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Namun, dalam pelaksanaannya proses pengolahan dokumen pencairan operasional masih dilakukan secara manual atau semi-terkomputerisasi. Kondisi ini menyebabkan pencatatan dokumen belum terintegrasi secara optimal sehingga sering menimbulkan keterlambatan dalam pemrosesan dokumen. Selain itu, pengolahan dokumen yang masih dilakukan secara manual menyebabkan proses pencatatan dan pencarian arsip menjadi lambat, tidak terintegrasi, serta berpotensi menimbulkan kesalahan dan kehilangan dokumen.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah kurangnya transparansi dalam proses pengolahan dokumen pencairan operasional. Sistem yang belum terkomputerisasi secara menyeluruh menyulitkan pihak terkait untuk memantau status dokumen pencairan secara real-time. Akibatnya, proses pengambilan keputusan menjadi kurang efektif karena informasi yang tersedia tidak selalu akurat, lengkap, dan tepat waktu. Kondisi tersebut dapat berdampak pada keterlambatan pencairan dana operasional serta mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penerapan sistem informasi pengolahan dokumen pencairan operasional menjadi kebutuhan bagi PT. Pertamina Drilling Services Indonesia Kota Prabumulih. Sistem informasi yang dirancang dengan baik diharapkan mampu mengintegrasikan seluruh proses pengolahan dokumen pencairan dalam satu sistem terpusat, sehingga setiap tahapan pengolahan dokumen pencairan operasional dapat dilakukan secara sistematis, terkontrol, dan transparan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengolahan dokumen pencairan operasional merupakan aspek penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional PT. Pertamina Drilling Services Indonesia Kota Prabumulih. Permasalahan yang muncul akibat sistem pengelolaan dokumen pencairan yang belum optimal perlu diatasi melalui perancangan dan penerapan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional pada PT. Pertamina Drilling Services Indonesia”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa rancangan sistem informasi yang mampu meningkatkan efektivitas dan kinerja pengolahan dokumen pencairan operasional di PT. Pertamina Drilling Services Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dibahas pada Laporan Tugas Akhir ini yaitu “Bagaimana Merancang Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional Pada PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PT. PDSI) Kota Prabumulih?”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini difokuskan pada perancangan sistem informasi pengolahan dokumen pencairan operasional pada PT. Pertamina Drilling Services Indonesia Kota Prabumulih.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi pengolahan dokumen pencairan operasional berbasis web pada PT. Pertamina Drilling Services Indonesia Kota Prabumulih. Sistem informasi ini dirancang untuk mempermudah proses pengolahan dokumen pencairan operasional melalui penerapan sistem terkomputerisasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem yang mampu menyimpan, mengelola, dan menyajikan data dokumen pencairan operasional secara lebih akurat, efisien, dan terintegrasi, sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai perancangan sistem informasi, khususnya dalam pengolahan dokumen pencairan operasional. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik secara nyata di lingkungan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam meningkatkan pengelolaan dokumen pencairan operasional pada PT. Pertamina Drilling

Services Indonesia Kota Prabumulih. Sistem informasi yang dirancang dapat mempermudah proses pencatatan, pencarian, pengelolaan, serta pencairan dokumen secara lebih cepat dan akurat, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan pencairan, dan kehilangan dokumen. Selain itu, sistem ini dapat membantu pihak perusahaan dalam memantau status dokumen serta menghasilkan laporan sebagai bahan pendukung pengambilan keputusan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan literatur bagi mahasiswa maupun pihak akademik yang ingin melakukan penelitian sejenis, khususnya yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi pengolahan dokumen pencairan operasional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi dan pembahasan pada setiap bab yang disajikan secara sistematis. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan perancangan, sistem informasi, pengolahan, pencairan, dokumen, operasional, website, laragon, mysql, database, visual studio code, dan laravel . Selain itu, bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran dan tinjauan umum dari penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar dalam perancangan aplikasi pengolahan dokumen pencairan operasional.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis sistem, yang meliputi metode pengembangan sistem serta alat bantu dan perancangan aplikasi pengolahan dokumen pencairan operasional pada PT. Pertamina Drilling Services Indonesia Kota Prabumulih.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil implementasi dari Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional yang telah dirancang sebelumnya. Pada bab ini dijelaskan mengenai tampilan sistem, proses pengolahan dokumen pencairan operasional, hasil pengujian sistem, serta pembahasan mengenai kinerja sistem yang telah dibangun pada PT. Pertamina Drilling Services Indonesia Kota Prabumulih.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional serta saran yang diberikan untuk pengembangan dan penyempurnaan sistem di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Perancangan

Perancangan merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam pengembangan suatu sistem. Melalui proses perancangan, konsep dan kebutuhan sistem diterjemahkan ke dalam bentuk yang lebih terstruktur dan terencana sehingga dapat menjadi pedoman dalam proses implementasi dan pengembangan selanjutnya.

Menurut Rahman *et al.* (2022:88) Perancangan sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan.

Menurut Ridho & Syahputra (2024:37) Perancangan sistem adalah sebuah proses setelah analisis dari siklus pengembangan sistem untuk merancang suatu sistem.

Menurut Halifah & Subrata (2025:7423) Perancangan merupakan suatu proses perencanaan yang dilakukan untuk membangun sistem baru atau mengembangkan sistem yang sudah ada, dengan tujuan menghasilkan solusi terbaik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Menurut Menurut Audrilia dan Budiman (2020:5) Perancangan adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah proses penggambaran, perencanaan, dan penyusunan suatu sistem secara terstruktur setelah tahap analisis, baik untuk membangun sistem baru maupun mengembangkan sistem yang sudah ada, sehingga menghasilkan sistem yang utuh, berfungsi dengan baik, dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan komponen penting dalam suatu organisasi yang berperan dalam mengelola data dan menghasilkan informasi guna mendukung kegiatan operasional, manajerial, serta pengambilan keputusan.

Menurut Irmayani & Munandar (2020:67) Sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna.

Menurut Hendrawansyah *et al.* (2026:52) Sistem Informasi (SI) merupakan gabungan antara teknologi informasi dan aktivitas manusia yang memanfaatkannya untuk mendukung operasi dan manajemen. Umumnya, SI merujuk pada interaksi antara manusia, proses algoritmik, data dan teknologi.

Menurut Rojabi (2025:6) Sistem Informasi sebagai kumpulan komponen yang saling terhubung untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan dan menyebarkan data dan informasi.

Menurut Saputri *et al.* (2023:105) Sistem informasi adalah mengorganisasikan sumber daya manusia, perangkat keras dan piranti lunak komputer yang saling berinteraksi untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pemakainya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi dapat disimpulkan sebagai suatu kesatuan komponen yang saling berinteraksi, meliputi manusia, proses, data, serta teknologi, yang bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi guna mendukung kegiatan operasional serta pengambilan keputusan.

2.1.3 Pengertian Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahapan penting dalam mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk mendukung analisis serta pengambilan keputusan.

Menurut Sophian (2023:86) Pengolahan data adalah suatu proses yang menggunakan pikiran dengan bantuan suatu peralatan yang mengikuti serangkaian langkah perumusan atau pola tertentu untuk mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna.

Menurut NurAzis (2022:2) Pengolahan data adalah suatu proses menerima data sebagai masukan (*input*) memproses (*processing*) menggunakan proses tertentu, dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi (*output*).

Menurut Candra & Wulandari (2021:179) yang berjudul “Pengenalan Komputer” menyebutkan bahwa Pengolahan data adalah manipulasi dari data kedalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti, berupa suatu informasi.

Menurut Nur & Saihu (2024:164) Pengelolaan Data adalah kegiatan atau operasi yang direncanakan guna untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengolahan data merupakan suatu rangkaian proses yang terencana untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna. Proses ini melibatkan tahapan menerima data sebagai masukan (*input*), melakukan pemrosesan (*processing*) dengan metode atau langkah tertentu, serta menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi yang memiliki makna dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.4 Pengertian Pencairan Dana

Pencairan dana merupakan salah satu proses keuangan yang berkaitan dengan realisasi dan pengeluaran dana sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku dalam suatu organisasi.

Menurut Martini (2023:69) Pencairan dana adalah suatu tindakan atau kegiatan menyalurkan, mengeluarkan, merealisasikan, atau kegiatan menguangkan dan memperbolehkan mengambil dana berupa uang tunai yang disediakan untuk suatu keperluan tertentu.

Menurut Eriva *et al.* (2022:41) Pencairan dana merupakan tahapan penting dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah, sebab tanpa proses tersebut tidak akan berdampak pada perekonomian suatu daerah.

Menurut Hutagalung *et al.* (2023:153) Pencairan dana adalah pekerjaan yang direncanakan, diawasi, dan dikerjakan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada peraturan yang berlaku.

Menurut Sianturi (2023:27) Pencairan dana adalah suatu tindakan mengeluarkan, merealisasikan, atau kegiatan menguangkan dan memperoleh

mengambil dana berupa uang tunai yang disediakan untuk suatu keperluan tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pencairan dana adalah proses menyalurkan atau mengeluarkan dana yang telah direncanakan sesuai dengan aturan yang berlaku untuk digunakan dalam suatu kegiatan atau keperluan tertentu. Proses ini merupakan tahapan penting dalam pelaksanaan anggaran agar kegiatan dapat berjalan dan memberikan dampak bagi organisasi atau daerah.

2.1.5 Pengertian Dokumen

Dokumen merupakan media penting dalam penyimpanan dan penyampaian informasi yang digunakan sebagai bukti, catatan, serta pendukung aktivitas administrasi dan operasional.

Menurut Wijaya & Widowati (2025:514) Dokumen adalah surat tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan resmi.

Menurut Buana et al. (2023:425) dalam buku Dasar-Dasar Organisasi Informasi: Teori dan Praktik Pengorganisasian Dokumen Perpustakaan dan Informasi, menjelaskan bahwa dokumen dalam 3 pengertian, dokumen dalam arti luas, yaitu meliputi bukan hanya sumber tertulis saja, seperti perjanjian undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya.

Menurut Ayumsari (2022:68) Kata “dokumen” bukanlah kata yang asing dan sudah sering didengar oleh semua orang. Arti kata dokumen menurut Bakri adalah suatu sarana perpindahan atau transformasi sebuah informasi dari satu orang ke orang lain dan diteruskan ke orang banyak melalui kelompok kelompok.

Menurut Yudhawasthi (2023:48) Dokumen dapat dipahami sebagai segala objek yang dipandang sebagai sumber informasi dan bermakna menurut perspektif ilmu komunikasi, bukan hanya terbatas pada bentuk tertulis atau cetak.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Dokumen adalah segala bentuk media yang memuat informasi dan dapat digunakan sebagai sumber keterangan atau bukti. Dokumen tidak hanya terbatas pada bentuk tertulis atau tercetak, tetapi juga mencakup berbagai bentuk lain yang berfungsi sebagai sarana penyampaian, penyimpanan, dan penyebaran informasi kepada pihak yang membutuhkan.

2.1.6 Pengertian Operasional

Operasional merupakan serangkaian kegiatan inti yang dilakukan secara rutin untuk menjalankan fungsi utama organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Menurut Wulandari *et al.* (2022:123) Operasional suatu karakteristik yang bisa diobservasi(pengamatan) dari apa yang sedang didefinisikan ataupun juga mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata yang dapat menggambarkan suatu perilaku maupun gejala yang dapat diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

Menurut Nurussafaah *et al.* (2024:32) Operasional program diperlukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dirancang memiliki kejelasan tujuan, target capaian, serta indikator keberhasilan yang terukur.

Menurut Fathony (2020:46) Biaya operasional merupakan komponen biaya perusahaan diluar biaya produksi yaitu biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administrasi yang dilakukan perusahaan.

Menurut Jurnal Manajemen Operasional (2024) Operasional didefinisikan sebagai kegiatan inti organisasi yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan proses kerja, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengendalian aktivitas.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Operasional merujuk pada seluruh kegiatan inti yang dapat diamati dan diukur dalam suatu organisasi atau program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengendalian aktivitas. Konsep operasional menekankan kejelasan tujuan, indikator keberhasilan, serta proses kerja yang nyata dan dapat diuji. Dalam konteks perusahaan, operasional juga berkaitan dengan penggunaan sumber daya dan biaya yang mendukung kelancaran kegiatan administrasi maupun layanan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif.

2.1.7 PT. Pertamina Drilling Services Indonesia

PT PDSI (Pertamina Drilling Services Indonesia) adalah anak perusahaan Pertamina Hulu Energi (PHE) yang bergerak di bidang jasa pengeboran (drilling) untuk eksplorasi dan eksploitasi minyak, gas bumi (migas), dan panas bumi (geothermal), termasuk layanan work-over (perbaikan sumur) dan solusi pengeboran terpadu, menyediakan rig, peralatan pendukung, serta manajemen proyek pengeboran secara komprehensif dari perencanaan hingga produksi, dengan fokus pada keselamatan dan inovasi teknologi.

PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) merupakan anak perusahaan Pertamina Hulu Energi yang bergerak di bidang pengeboran minyak dan gas serta memiliki sejarah operasional sejak 1999 dan resmi berbentuk perseroan pada tahun 2008.

PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) melalui informasi resmi perusahaan Company Profile, Pertamina Drilling merupakan perusahaan jasa pengeboran yang menyediakan layanan eksplorasi, eksploitasi, workover, well services, dan solusi pengeboran terintegrasi untuk sektor minyak & gas, panas bumi, serta energi. Perusahaan ini berdiri pada 13 Juni 2008, disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM pada 8 Juli 2008, dan berada di bawah Subholding Upstream Pertamina. PDSI beroperasi dengan standar internasional dan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, serta ISRS7.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) merupakan anak perusahaan dari Pertamina Hulu Energi (PHE) yang bergerak di bidang jasa pengeboran minyak, gas bumi, dan panas bumi. Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan seperti eksplorasi, eksploitasi, workover, well services, serta solusi pengeboran terpadu, termasuk penyediaan rig, peralatan pendukung, dan manajemen proyek pengeboran dari tahap perencanaan hingga produksi. PDSI memiliki sejarah operasional sejak 1999 dan secara resmi berdiri sebagai perseroan pada 13 Juni 2008, serta berada di bawah Subholding Upstream Pertamina. Dalam menjalankan operasionalnya, PDSI menerapkan standar internasional dan telah memiliki beberapa sertifikasi seperti ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, dan ISRS7, dengan fokus pada keselamatan kerja dan inovasi teknologi.

2.1.8 Web / Website

Website merupakan salah satu media berbasis internet yang digunakan untuk menyajikan, menyampaikan, dan bertukar informasi secara cepat dan mudah kepada pengguna.

Menurut Suli & Nirsal (2023:26) *Website* adalah sekumpulan halaman yang dapat memuat informasi baik dalam bentuk teks, gambar dan informasi lainnya.

Menurut Susilowati *et al.* (2022:456) *Website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs yang terdapat dalam sebuah domain atau sub domain yang berada di dalam *World Wide Web (WWW)* di internet.

Menurut Halifah & Subrata (2025: 7424) *Website* adalah kumpulan halaman web yang terhubung dan dapat diakses melalui internet. Halaman web ini dapat berisi berbagai jenis konten, seperti teks, gambar, video, audio, dan elemen interaktif lainnya. Website digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi, berbagi konten, berkomunikasi, dan menjalankan berbagai fungsi, baik oleh individu, organisasi, maupun perusahaan.

Menurut Naim (2024:68) *Website* merupakan salah satu aplikasi teknologi informasi yang penting karena memungkinkan pengguna untuk bertukar informasi dengan cepat dan mudah melalui jaringan internet.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *web* atau *website* merupakan kumpulan halaman *web* yang saling terhubung dan dapat diakses melalui jaringan internet dalam suatu *domain* atau *subdomain*. *Website* berfungsi sebagai media untuk menyampaikan dan bertukar informasi yang dapat memuat berbagai jenis konten seperti teks, gambar, video, audio, serta elemen interaktif lainnya, baik digunakan oleh individu, organisasi, maupun perusahaan.

2.1.9 Laragon

Laragon merupakan perangkat lunak *local development environment* yang digunakan sebagai server lokal untuk mendukung proses pengembangan dan pengujian aplikasi web.

Menurut Suci (2024:3) Laragon adalah perangkat lunak yang bersifat *open source* (terbuka) yang dapat mendukung banyak sekali sistem operasi dimana laragon bertugas sebagai server virtual atau sering disebut sebagai localhost.

Menurut Hendrawansyah *et al.* (2026:54) Laragon adalah suatu aplikasi yang dapat merubah sistem komputer menjadi sebuah server maupun local atau juga disebut dengan sistem *web stack* untuk pengembangan *web*

Menurut Harfanie *et al.* (2024:121) Laragon adalah perangkat lunak gratis yang mencakup beberapa sistem operasi sebagai localhost atau server mandiri. Laragon menyediakan banyak layanan, alat, dan fitur termasuk Apache, PHP Server, PhpMyAdmin, MySQL, Memcached, Redis, Composer.

Menurut Andini *et al.* (2025:1508) Laragon adalah perangkat lunak open source yang mendukung berbagai sistem operasi dan berfungsi sebagai server virtual, atau sering disebut localhost. Laragon memungkinkan penggunaan domain kustom melalui fitur yang dikenal sebagai pretty URLs. Aplikasi ini sangat berguna untuk pengelolaan aplikasi berbasis *web*.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Laragon adalah perangkat lunak *open source* yang berfungsi sebagai server lokal (*localhost*) untuk pengembangan aplikasi berbasis *web*. Laragon mengubah komputer menjadi lingkungan web server dengan menyediakan berbagai layanan dan tools seperti Apache, PHP, MySQL, PhpMyAdmin, serta fitur pendukung lain yang memudahkan proses pengembangan dan pengelolaan website secara efisien.

2.1.10 *MYSQL*

MySQL merupakan sistem manajemen basis data relasional yang banyak digunakan untuk mengelola dan menyimpan data dalam pengembangan aplikasi berbasis web.

Menurut Hendrawansyah *et al.* (2026:54) *MySQL* adalah sebuah manajemen basis data relasional RDBMS (*Relational Database Manajement System*) open source yang paling populer digunakan untuk mengelola dan menyimpan data.

Menurut Febriyani & Martanto (2023:512) *MYSQL* adalah sebuah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) *open-source* yang populer digunakan untuk mengelola dan menyimpan data *MYSQL* juga merupakan salah satu sistem manajemen basis data yang paling digunakan didunia, dan banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi *web*.

Menurut Hermiati *et al.* (2021:55) *MySQL* merupakan suatu jenis database server yang sangat terkenal. *MySQL* termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Manajement System*). *MySQL* mendukung bahasa pemrograman PH, bahasa permintaan yang terstruktur, karena pada penggunaannya SQL memiliki beberapa aturan yang telah distandarkan oleh asosiasi yang bernama ANSI.

Menurut Suli & Nirsal (2023:26) *MySQL* merupakan perangkat lunak atau program digunakan untuk membuat database yang bersifat open source.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan *MySQL* adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang bersifat open source dan digunakan untuk mengelola serta menyimpan data. *MySQL* bekerja menggunakan bahasa SQL yang terstandar dan banyak dimanfaatkan dalam pengembangan aplikasi, terutama aplikasi berbasis web, karena keandalannya sebagai database server.

2.1.11 Database

Database merupakan komponen penting dalam sistem informasi yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data secara terstruktur agar mudah dikelola dan diakses kembali.

Menurut Irmayani & Munandar (2020:66) Database merupakan kumpulan file – file yang saling berkaitan dan berinteraksi, relasi tersebut bila ditunjukan dengan kunci dari tiap - tiap file yang ada. Satu database menunjukkan suatu kumpulan data yang dipakai dalam suatulingkup perusahaan, instansi.

Menurut Hendrawansyah *et al.* (2026:53) Database merupakan sebuah system yang di buat untuk mengorganisasi, menyimpan dan menarik data dengan mudah. Database terdiri dari kumplan data yang terorganisir untuk satu atau lebih penggunaan, dalam bentuk digital. Database digital di manage menggunakan *Database Management System* (DBMS), yang menyimpan isi database, mengizinkan pembuatan dan maintenance data dan pencarian dan akses yang lain.

Menurut Ultariani *et al.* (2020:221) Database adalah suatu aplikasi yang menyimpan sekumpulan data. Setiap database mempunyai API tertentu untuk membuat, mengakses, mengatur, mencari, menyalin data yang ada di dalamnya.

Menurut Kholifah & Nurmiati (2022:148) Database adalah Kumpulan dari data yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan Database adalah kumpulan data yang saling berhubungan dan tersimpan secara terorganisir dalam sistem komputer untuk memudahkan penyimpanan, pengelolaan, pencarian, dan pengambilan kembali data. Pengelolaan database dilakukan menggunakan perangkat lunak khusus (DBMS) sehingga data dapat diakses, diperbarui, dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan organisasi atau pengguna.

2.1.12 Visual Studio Code

Visual Studio Code merupakan perangkat lunak pengembangan yang digunakan oleh programmer sebagai alat bantu dalam menulis, mengedit, dan mengelola kode program.

Menurut Samsudin & Islami (2023:217) Visual Studio Code atau disebut VSCode merupakan sebuah teks editor ringan dan handal yang dibuat oleh Microsoft untuk sistem operasi multiplatform, artinya tersedia juga untuk versi Linux, Mac dan Windows. Teks editor ini secara langsung mendukung Bahasa pemrograman JavaScript, typescript, dan Visual Studio Code (seperti HTML, C++, C#, Go, Java, dsb).

Menurut Solihin *et al.* (2024:7) Visual Studio Code adalah kode editor sumber yang dikembangkan oleh *Microsoft* untuk Windows, Linux dan macOS. Ini termasuk dukungan untuk debugging, kontrol git yang tertanam dan GitHub, penyorotan sintaksis, penyelesaian kode cerdas, snippet, dan refactoring kode. Ini sangat dapat disesuaikan, memungkinkan pengguna untuk mengubah tema, pintasan keyboard, preferensi, dan menginstal ekstensi yang menambah fungsionalitas tambahan.

Menurut Murizar & Sani (2025:5108) Visual Studio Code (VS Code) adalah sebuah editor teks yang cukup populer digunakan oleh developer dalam mengembangkan aplikasi. Visual Studio Code ini memiliki banyak fitur yang bisa membantu developer dalam mengembangkan aplikasi lebih cepat namun dengan beban yang relatif ringan.

Menurut Handul *et al.* (2025:4197) Visual Studio Code (VS Code) adalah sebuah teks editor ringan dan handal yang dibuat oleh microsoft untuk sistem operasi multiplatform, artinya tersedia juga untuk versi Linux, Mac, dan Windows.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan Visual Studio Code (VS Code) adalah editor kode sumber yang ringan, cepat, dan bersifat multiplatform yang dikembangkan oleh Microsoft. VS Code mendukung berbagai bahasa pemrograman, dilengkapi fitur seperti debugging, kontrol versi Git, penyorotan sintaks, serta dapat dikustomisasi melalui ekstensi untuk membantu pengembang membuat aplikasi secara lebih efisien.

2.1.13 Laravel

Laravel merupakan salah satu *framework* PHP yang banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi web karena menyediakan struktur yang rapi dan fitur yang mendukung efisiensi pengembangan.

Menurut Ulfah & Husen (2025:300) Laravel adalah *framework* yang menawarkan banyak keunggulan, seperti struktur program yang rapi dan fitur lengkap untuk pengembangan aplikasi web.

Menurut Konsita & Yuliawan (2025:45) Laravel merupakan salah satu *framework* PHP yang populer karena kemudahan penggunaan, keamanan, dan fleksibilitasnya dalam pengembangan aplikasi web.

Menurut Saputra & Herlambang (2025:428) Laravel adalah sebuah *frameworkweb* berbasis PHP yang open-source dan tidak berbayar, diciptakan oleh Taylor Otwell dan diperuntukkan untuk pengembangan aplikasi web yang menggunakan pola MVC.

Menurut Nugroho & Prihanto (2025:967) Laravel merupakan salah satu *framework* terbaik dan unggul dalam PHP dibandingkan dengan *framework* lainnya. Laravel merupakan *Framework* aplikasi dengan sintaks yang rapi dan fitur yang luas, seperti keamanan, penyimpanan dan pengaturan ulang kata sandi, enkripsi, serta validasi. Laravel dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak, menyederhanakan proses otentikasi, mempermudah perutean, memfasilitasi akses, dan memperkuat struktur situs web.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan Laravel adalah *framework* PHP *open-source* yang dirancang untuk mempermudah pengembangan aplikasi web dengan struktur kode yang rapi dan menggunakan pola MVC. Laravel dikenal karena kemudahan penggunaan, fitur yang lengkap, tingkat keamanan yang baik, serta kemampuannya menyederhanakan proses seperti autentikasi, routing, validasi, dan pengelolaan sistem sehingga meningkatkan kualitas dan efisiensi pengembangan perangkat lunak.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian dari proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk mencari materi dari kajian teori yang telah diuraikan. Penelitian terdahulu dapat membantu peneliti dalam menjelaskan penelitian yang terkait dengan pengolahan dokumen pencairan operasional.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

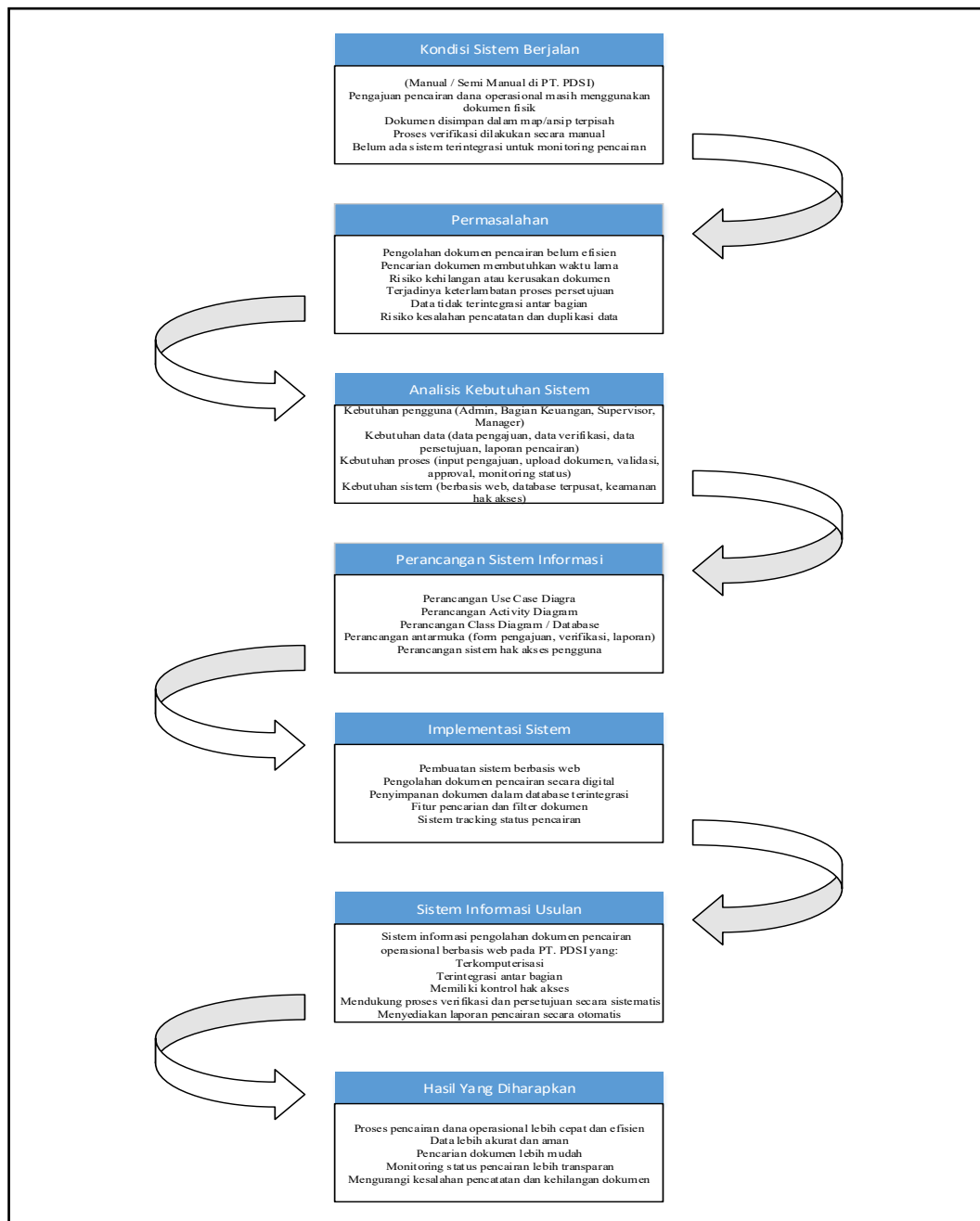
No	Judul	Penulis	Masalah	Hasil
1	Rancang Bangun Aplikasi Pengarsipan Dokumen dalam Pengelolaan dan Pencarian pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih	Aldino Putra Buana <i>et al</i> (2023)	pengelolaan arsip yang masih manual sehingga pencarian dokumen lambat, tidak terstruktur, dan berisiko hilang atau rusak. Penelitian ini menggunakan metode Waterfall dan menghasilkan aplikasi dengan fitur pengelolaan arsip masuk, arsip keluar, serta pembuatan laporan.	penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mempercepat pencarian dokumen, membuat pengelolaan arsip lebih terstruktur, dan meningkatkan efisiensi kerja petugas.
2	Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Dokumen Tagihan Pada PT. Subur Sedaya Maju Berbasis Web	Septi Andreani, Ariansyah, Ahmad Barnianto (2024)	Proses monitoring dokumen tagihan pada PT. Subur Sedaya Maju masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan, dokumen sulit ditemukan, serta berisiko hilang. Proses pencarian dan pengendalian dokumen tagihan menjadi tidak efektif dan kurang efisien.	Penelitian menghasilkan aplikasi monitoring dokumen tagihan berbasis web yang dikembangkan menggunakan metode Waterfall. Aplikasi ini mempermudah proses input, pencarian, pengelolaan, dan pencetakan laporan dokumen tagihan sehingga monitoring menjadi lebih efektif, efisien, dan terkomputerisasi dengan baik.

3	Implementasi Pengolahan Dokumen Menggunakan VBA dan Microsoft Excel	Kristia Yulian, Juridno Wilson (2024)	Pengelolaan dokumen di BKPSDM Kabupaten Nabire masih dilakukan secara manual menggunakan buku dan berkas fisik sehingga menyulitkan penyampaian informasi, pencarian dokumen, serta berisiko kehilangan data dan kurang efisien dalam pengolahan dokumen.	Penelitian menghasilkan sistem pengolahan dan klasifikasi dokumen berbasis VBA dan Microsoft Excel yang dikembangkan menggunakan metode Waterfall. Sistem mampu melakukan upload, update, hapus, dan penyimpanan dokumen secara otomatis, meningkatkan akurasi, konsistensi data, serta mempermudah pencarian dokumen. Pengujian black-box menunjukkan sistem berjalan sesuai spesifikasi fungsional.
4	Sistem Informasi E-Filing Dokumen Desa Berbasis Web Studi Kasus Desa Ngerong	Moch. Fahrul Orizky, Neny Kurniati, Angga Lisdiyanto (2022)	Pengarsipan dokumen di Desa Ngerong masih dilakukan secara manual sehingga data sering tertumpuk, sulit ditemukan kembali, membutuhkan waktu lama dalam pencarian, serta berisiko kehilangan dokumen.	Penelitian menghasilkan sistem informasi e-filing berbasis web menggunakan PHP dan MySQL dengan tiga hak akses (admin, staff, masyarakat). Sistem dilengkapi fitur pengarsipan digital, pencarian dokumen, reminder pembaharuan data dan pembayaran PBB, serta QR Code untuk keamanan dokumen. Hasil pengujian menunjukkan 91% aplikasi berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan efektivitas serta efisiensi pengelolaan dokumen desa.
5	Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan dan Pengarsipan Dokumen	Reni Kurniah (2023)	Pengarsipan dokumen di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH masih dilakukan secara konvensional, yaitu disimpan di komputer dan lemari arsip sehingga pencarian dokumen membutuhkan waktu lama serta berisiko kehilangan dan kerusakan dokumen.	Penelitian ini menghasilkan sistem informasi pengarsipan dokumen berbasis web menggunakan CodeIgniter dan MySQL dengan 7 level hak akses. Sistem ini mempermudah penyimpanan, pengolahan, dan pencarian arsip sehingga lebih efektif dan efisien.

Sumber : Data di olah oleh penulis, 2026

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam Tugas Akhir ini disusun untuk menggambarkan alur logis hubungan antara permasalahan yang terjadi, kebutuhan sistem, proses perancangan, hingga solusi yang diusulkan. Berikut adalah kerangka pemikiran penelitian :



Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2026

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pemikiran

Deskripsi gambar disampaikan sebagai berikut :

1. Kondisi Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil observasi, proses pengajuan pencairan dana operasional di PT. PDSI masih dilakukan secara manual atau semi manual. Dokumen pengajuan masih menggunakan berkas fisik yang dicetak dan disimpan dalam map atau arsip terpisah. Proses verifikasi dan persetujuan dilakukan secara bertahap dengan perpindahan dokumen antar bagian secara langsung.

Selain itu, belum terdapat sistem yang terintegrasi untuk melakukan monitoring terhadap status pencairan dana. Kondisi ini menyebabkan proses administrasi kurang efektif dan sulit dikontrol secara menyeluruh.

2. Permasalahan

Dari kondisi sistem berjalan tersebut, muncul beberapa permasalahan, yaitu pengolahan dokumen pencairan yang belum efisien karena masih bergantung pada dokumen fisik. Proses pencarian dokumen membutuhkan waktu lama karena arsip tidak tersimpan dalam sistem terpusat.

Risiko kehilangan atau kerusakan dokumen juga cukup tinggi. Selain itu, proses persetujuan sering mengalami keterlambatan karena dokumen harus berpindah secara manual antar bagian. Data yang tidak terintegrasi juga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan serta duplikasi data.

3. Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan analisis kebutuhan sistem untuk merancang solusi yang tepat. Analisis dilakukan terhadap kebutuhan pengguna, kebutuhan data, kebutuhan proses, serta kebutuhan sistem.

Kebutuhan pengguna melibatkan beberapa pihak seperti Admin, Bagian Keuangan, Supervisor, dan Manager.

Kebutuhan data meliputi data pengajuan pencairan, data verifikasi, data persetujuan, serta laporan pencairan dana operasional.

Kebutuhan proses mencakup input pengajuan, upload dokumen pendukung, validasi, proses approval, serta monitoring status pencairan.

Sedangkan kebutuhan sistem mengarah pada sistem berbasis web dengan database terpusat dan pengaturan hak akses untuk menjaga keamanan data.

4. Perancangan Sistem Informasi

Setelah kebutuhan sistem dianalisis, tahap selanjutnya adalah perancangan sistem informasi. Perancangan dilakukan dengan membuat Use Case Diagram untuk menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem, Activity Diagram untuk menunjukkan alur proses, serta Class Diagram atau perancangan database untuk menentukan struktur data.

Selain itu, dirancang pula antarmuka sistem seperti form pengajuan, verifikasi, dan laporan. Sistem hak akses pengguna juga dirancang agar setiap pengguna memiliki kewenangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

5. Implementasi Sistem

Tahap implementasi dilakukan dengan membangun sistem informasi berbasis web sesuai dengan hasil perancangan. Sistem ini memungkinkan pengolahan dokumen pencairan dilakukan secara digital, termasuk penyimpanan dokumen dalam database terintegrasi.

Sistem juga dilengkapi fitur pencarian dan filter dokumen untuk mempermudah proses penelusuran data. Selain itu, tersedia fitur tracking status pencairan untuk memantau tahapan proses pengajuan hingga persetujuan.

6. Sistem Informasi Usulan

Sistem informasi yang diusulkan merupakan sistem berbasis web yang terkomputerisasi dan terintegrasi antar bagian di PT. PDSI. Sistem ini memiliki kontrol hak akses pengguna sehingga keamanan data lebih terjamin.

Sistem juga mendukung proses verifikasi dan persetujuan secara sistematis serta mampu menghasilkan laporan pencairan secara otomatis.

7. Hasil yang Diharapkan

Dengan diterapkannya sistem informasi ini, diharapkan proses pencairan dana operasional menjadi lebih cepat dan efisien. Data yang dihasilkan lebih akurat dan aman karena tersimpan dalam database terpusat.

Pencarian dokumen menjadi lebih mudah, monitoring status pencairan lebih transparan, serta risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan dokumen dapat diminimalkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PT. PDSI) Rig Operation II area Sumatera Selatan yang berlokasi di jalan jenderal, No.03, di Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan – indonesia Kode Pos 31123. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya permasalahan dalam proses pengolahan dan pencairan dokumen operasional yang masih dilakukan secara manual atau semi-terkomputerisasi.

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, terhitung sejak 05 Januari - 05 Februari tahun 2026, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan laporan tugas akhir.

3.1.1 Sejarah Singkat

Pertamina Drilling berdiri pada tahun 2008 berdasarkan akte Notaris Nomor 13 tanggal 13 Juni 2008 dan telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan HAM Marianne Vincetia Hamdani, SH No. AHU-39442.AH.01.01 pada tanggal 08 juli 2008. Bisnis Pertamina Drilling berawal sejak bergabung sebagai salah satu unit bisnis dalam Direktorat Hulu hingga tahun 2005 kemudian bergabung dan menjadi bagian unit bisnis Pertamina EP. Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris PT. Pertamina (Persero) pada tanggal 28 Desember 2007 dengan Nomor Surat 365/K/DK2007 dan melalui keputusan para pemegang saham pada tanggal 13 Juni 2008 maka pada akhirnya unit bisnis ini berdiri sendiri dengan nama Pertamina Drilling.

Adapun sejak tahun 2008, kepemilikan saham atas Pertamina Drilling terdiri dari PT. Pertamina (Persero) sebagai pemegang terbesar yaitu 99% kepemilikan saham dan 1% kepemilikan saham diberikan kepada PT. Pertamina Hulu Energi. Pada 18 Juni 2010 komposisi kepemilikan saham telah berubah dengan 99,87% dimiliki oleh PT. Pertamina (Persero) dan 0,13% dimiliki oleh PT. PHE. Kemudian per 31 Desember 2015, komposisi kepemilikan saham berubah lagi menjadi 99,89% PT Pertamina (Persero) dan 0,11% PT Pertamina Dana Ventura.

Pertamina Drilling merupakan anak perusahaan dari PT. Pertamina (Persero) yang telah beroperasi selama lebih dari sepuluh tahun. Perusahaan ini bergerak dalam bidang eksplorasi dan eksploitasi pengeboran minyak dan gas bumi, serta panas bumi. Pertamina Drilling juga memberikan pelayanan services pengeboran yang terintegrasi. Dalam pengoperasiannya, Pertamina Drilling telah membuktikan profesionalismenya dengan memenuhi standar internasional yang telah ditetapkan oleh ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 dan ISRS7. Pertamina Drilling berkomitmen dengan dan mengantisipasi segala bentuk resiko kerja sebagai prioritas utama.

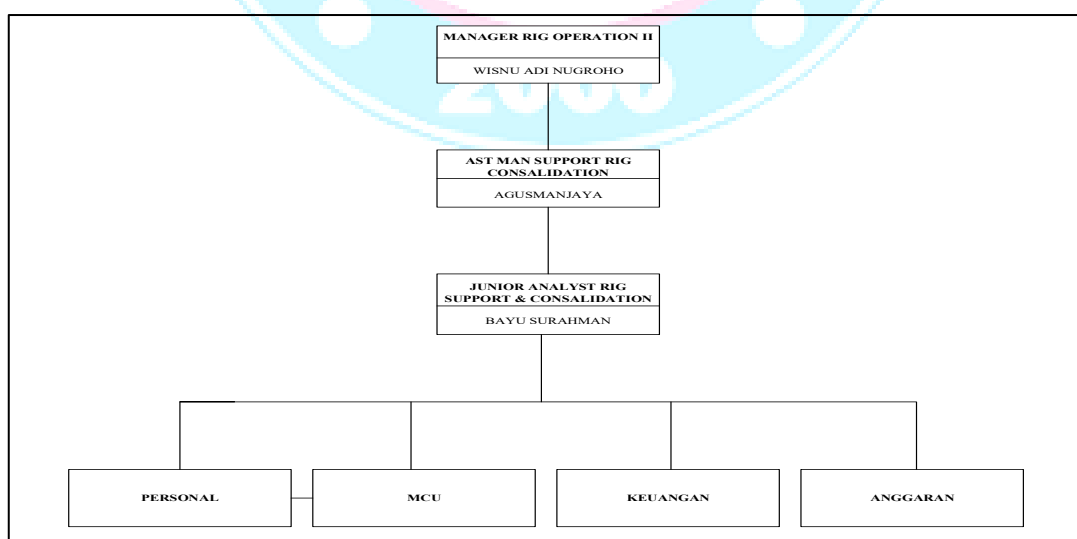
3.1.2 Visi dan Misi PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PT PDSI)

Visi “Menjadi Perusahaan jasa pengeboran dan energi kelas dunia.”

Misi “Sebagai pilihan mitra strategis untuk memberikan solusi terintegrasi berkualitas tinggi dalam mempercepat keberlanjutan energi yang memaksimalkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.”

3.1.3 Struktur Organisasi

Dalam organisasi PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PT.PDSI) Rig Operation II Kota Prabumulih area Sumatera Selatan memiliki gambar struktur mengenai bagian – bagian yang bisa dilihat dari gambar struktur organisasi berikut agar mudah untuk di ingat.



Sumber : kantor PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PT.PDSI) Area Sumatera Selatan, (2026)

Gambar 3.1 Struktur Organisasi kantor PT. PDSI Kota Prabumulih

3.1.4 Deskripsi Tugas Struktur Organisasi

Bagian ini dimaksudkan untuk menyampaikan penjelasan lebih rinci tentang wewenang dan tugas setiap bagian yang terdapat dalam struktur organisasi yang telah ditampilkan sebelumnya. Penjelasan tanggung jawab tersebut disampaikan sebagai berikut ini:

Tabel 3.1 Deskripsi Tugas Struktur Organisasi

No	Jabatan	Deskripsi Tugas
1	Manager Rig Operation II (Manager Operasi Rig II)	Manager rig operation II memiliki tugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan operasional rig (platform pengeboran) pada sektor gas dan minyak. Selain memastikan bahwa aktivitas pengeboran dijalankan dengan aman, efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan.
2	Ast Man Support Rig Consolidation (Asisten Manager Dukungan dan Konsolidasi Rig)	Assistant Man Support Rig atau Asisten Manager Dukungan dan Konsolidasi Rig bertanggung jawab untuk memberikan dukungan operasional, administratif dan teknis dalam kegiatan pengelolaan rig di sektor pengeboran gas dan minyak. Posisi ini berfokus pada koordinasi antar berbagai fungsi dan memastikan kelancaran operasional rig dalam rangka konsolidasi operasi rig.
3	Junior Analyst Rig Support & Consolidation (Analisis Junior Dukungan dan Konsolidasi Rig)	Junior Analyst Rig Support & Consolidation (Analisis Junior Dukungan dan Konsolidasi Rig) bertanggung jawab untuk memberikan dukungan analitis, administratif dan operasional terkait dengan pengelolaan rig dan konsolidasi.
4	Kuangan	Staf Keuangan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan dicatat dan dimasukkan dengan benar, serta laporan keuangan disusun dengan akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam industri gas dan minyak, bertugas juga memastikan bahwa biaya operasional rig dan proyek dapat dipantau dengan baik dan mendukung efisiensi dalam menjaga kelancaran operasional dalam operasi rig.
5	MCU (Medical Check-Up)	MCU atau Medical Check-Up bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap karyawan perusahaan secara berkala sebagai syarat untuk memastikan bahwa mereka fit untuk bekerja di industri, terutama yang berisiko tinggi seperti gas dan minyak, manufaktur atau konstruksi.
6	Personalia	Personalia bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia yang terlibat dalam operasional perusahaan, terutama dalam sektor yang berhubungan dengan pengeboran dan operasional minyak dan gas.
7	Anggaran	Anggaran bertanggung jawab atas merancang, mengontrol dan mengelola alokasi anggaran yang terkait dengan berbagai operasional dan proyek di perusahaan.

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2026

3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang akurat serta mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Metodologi penelitian mencakup teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahapan pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini merupakan prosedur atau cara ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Melalui metode kualitatif deskriptif, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses pengolahan dokumen pencairan operasional sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam perancangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Menurut Alaslan, A. (2023) Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan secara holistik dan mendalam terhadap subjek/partisipan dengan konteks khusus pada latar yang alamiah dengan memanfaatkan metode yang alamiah juga.

Menurut Hasan, H *et al.* (2025) Metode penelitian kualitatif lebih dari sekedar mengumpulkan angka dan statistik, ia berfokus pada pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi, dengan penekanan pada perspektif partisipan dan konteks sosialnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam, menyeluruh (holistik), dan dalam konteks alamiah, dengan menekankan pada perspektif partisipan serta kondisi sosial yang melatarbelakanginya, bukan sekadar pada angka atau data statistik.

Menurut Purnia *et al.* (2020) Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang penerapan pengendalian internal dalam suatu instansi, pengetahuan serta perilaku orang satu bahkan lebih yang diukur melalui tanggapan mereka dalam menjawab kuesioner yang disajikan.

Menurut Fridayanthie *et al.* (2021) Metode deskriptif adalah metode untuk memeriksa keadaan kelompok manusia saat ini, subjek, kondisi, sistem pemikiran, atau kategori peristiwa.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi atau fenomena yang sedang terjadi pada suatu objek penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai keadaan kelompok manusia, sistem, atau peristiwa tertentu, baik melalui pengamatan langsung maupun melalui tanggapan responden, seperti kuesioner, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Jadi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena secara mendalam, menyeluruh (holistik), dan dalam konteks alamiah. Metode ini menekankan pada pemaparan kondisi nyata yang terjadi di lapangan berdasarkan perspektif partisipan, melalui pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan gambaran yang sistematis dan faktual mengenai objek penelitian.

3.2.1 Jenis Data

Jenis data adalah pengelompokan data berdasarkan bentuk, sifat, atau cara penyajiannya sehingga memudahkan pengolahan dan analisis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Data ini sangat membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Menurut Saputra *et al.* (2023) Data Kualitatif merupakan segala informasi baik lisan, tulisan, gambar atau foto, dan bentuk lainnya yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang dinyatakan di dalam rumusan atau fokus penelitian.

Menurut Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024) Data Kualitatif didapatkan dalam bentuk verbal atau gambar (tidak disimbolkan dengan angka atau huruf). Data ini berupa deskripsi tentang orang, tempat, atau transkrip percakapan yang tidak bisa direpresentasikan dengan huruf atau angka. Yang disesuaikan dengan tujuan dari penelitian itu sendiri.

Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk non-angka, seperti kata-kata, pernyataan lisan, tulisan, gambar, foto, maupun deskripsi tentang orang, tempat, dan peristiwa. Data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara mendalam dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga mampu menggambarkan fenomena yang diteliti secara lebih rinci dan kontekstual.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang menjadi asal atau tempat diperolehnya data untuk keperluan penelitian, analisis, atau pengambilan keputusan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder, yang digunakan untuk mendukung proses analisis dan perancangan sistem informasi pengolahan dokumen pencairan operasional di PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PT.PDSI).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama (objek atau responden) untuk tujuan tertentu.

Menurut Andreani *et al.* (2024) Data primer melibatkan observasi (pengamatan) dan pendekatan wawancara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan informasi dari sumber utama yang diperlukan.

Menurut Siregar, Y. S., (2022) Data primer adalah data yang bersumber internal yang didapatkan secara langsung melalui pelaksanaan observasi, yaitu pengamatan secara langsung, dan lain lain.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama atau objek penelitian. Data ini dikumpulkan melalui kegiatan seperti observasi (pengamatan langsung), wawancara, dan teknik pengumpulan data lainnya, sehingga informasi yang diperoleh bersifat asli dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. objek penelitian ini adalah admin, staff, bagian keuangan, supervisor, dan manajer perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, kemudian digunakan kembali oleh peneliti.

Menurut Andreani *et al.* (2024) Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama. Untuk mendapatkan data dan informasi dari studi literatur, data sekunder merupakan salah satu bagian penting untuk memperluas perspektif penelitian seperti data yang diperoleh dari laporan, buku, jurnal, dan literatur lainnya yang bersangkutan.

Menurut Siregar, Y. S., (2022) Data sekunder bersumber eksternal yang didapat melalui referensi dari luar, baik artikel, jurnal, dan lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama dan berasal dari pihak atau referensi eksternal. Data ini dapat berupa laporan, buku, jurnal, artikel, serta literatur lainnya yang relevan, yang digunakan untuk memperluas wawasan dan mendukung analisis dalam penelitian. Dengan menggunakan sumber data sekunder, penulis bisa mendapatkan informasi dan pemahaman dalam proses penelitian. Serta informasi juga bisa di peroleh dari arsip – arsip dokumen di perusahaan.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan, mencatat, dan mengorganisasi informasi atau fakta yang relevan dari berbagai sumber untuk tujuan tertentu, seperti penelitian, analisis, atau pengambilan keputusan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan sebagai dasar dalam perancangan sistem informasi pengolahan dokumen pencairan operasional di PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PT.PDSI). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses yang sedang berjalan. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai:

- a. Proses pengolahan dokumen operasional yang sedang berjalan.
- b. Alur kerja pengelolaan dokumen mulai dari pengajuan, pemeriksaan, persetujuan, hingga pencairan.
- c. Kendala dan permasalahan yang muncul dalam pengolahan dokumen pencairan operasional yang masih dilakukan secara manual.
- d. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan sistem dan fitur sistem informasi yang akan dirancang.

2. **Wawancara**

Wawancara dilakukan secara langsung dengan karyawan atau pihak terkait yang terlibat dalam proses pengolahan dokumen pencairan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan pengguna serta permasalahan yang dihadapi. Informasi yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a. Kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dirancang.
- b. Jenis data dan informasi dokumen operasional yang harus dicatat dan dikelola dalam sistem.
- c. Harapan pengguna terhadap kemudahan penggunaan, keakuratan data, serta efektivitas sistem yang akan dibangun.

3. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengolahan dokumen pencairan operasional.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk menjadi dasar dalam perancangan dan pembangunan sistem.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen, serta referensi lain yang relevan, termasuk gambar atau foto pendukung.

3.4 Analisa dan Perancangan Sistem

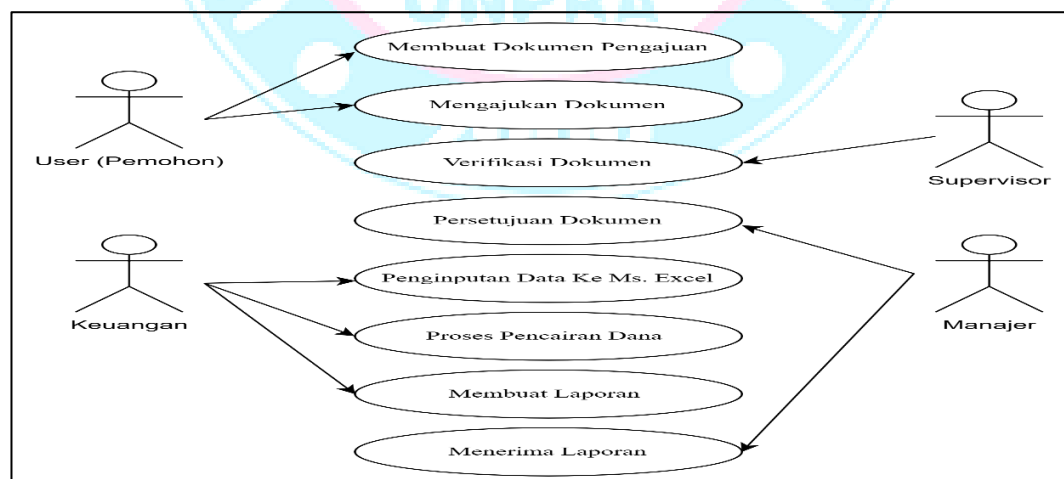
Analisa dan perancangan sistem merupakan tahapan untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan serta merancang sistem yang diusulkan. Pada penelitian ini, analisis dan perancangan sistem dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu analisis sistem berjalan, analisis data, metode pengembangan sistem, alat bantu analisis dan perancangan, serta perancangan sistem.

3.4.1 Analisa Sistem Berjalan

Analisa sistem berjalan merupakan tahap untuk mengetahui proses kerja yang sedang digunakan pada perusahaan atau instansi guna memahami prosedur, alur dokumen, dan kendala yang terjadi sebagai dasar perancangan sistem usulan.

Proses pengolahan data dokumen pencairan operasional di Kantor PT. PDSI Kota Prabumulih saat ini masih dilakukan secara semi manual, menggunakan dokumen fisik dan belum terstruktur dengan baik.

Alur proses yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar berikut.



(Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2026)

Gambar 3.2 Analisa Sistem Berjalan

3.4.2 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap untuk mengidentifikasi data yang dibutuhkan dalam Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional. Data yang dianalisis akan digunakan sebagai dasar dalam perancangan database dan pengelolaan informasi pada sistem.

Data yang digunakan dalam sistem meliputi:

1. Data User, yaitu data pengguna yang memiliki hak akses ke dalam sistem sesuai dengan perannya masing-masing.
2. Data Dokumen, yaitu data yang berisi informasi dokumen operasional yang dikelola dalam sistem.
3. Data Pengajuan, yaitu data yang digunakan untuk mencatat proses pengajuan dokumen operasional.
4. Data Verifikasi, yaitu data yang digunakan untuk mencatat hasil pemeriksaan dokumen yang diajukan.
5. Data Persetujuan, yaitu data yang digunakan untuk mencatat keputusan persetujuan terhadap dokumen yang telah diverifikasi.
6. Data Pencairan Dana, yaitu data yang digunakan untuk mencatat proses pencairan dana berdasarkan dokumen yang telah memperoleh persetujuan, meliputi informasi tanggal pencairan, nominal dana, status pencairan, dan pihak yang melakukan pencairan.
7. Data Laporan, yaitu data yang digunakan untuk menyajikan informasi hasil pengolahan dokumen, seperti laporan pengajuan, verifikasi, persetujuan, dan status dokumen berdasarkan periode tertentu.

Analisis data ini bertujuan untuk memastikan seluruh kebutuhan data dalam sistem dapat dikelola dengan baik sehingga mendukung proses pengolahan dokumen secara efektif dan terstruktur.

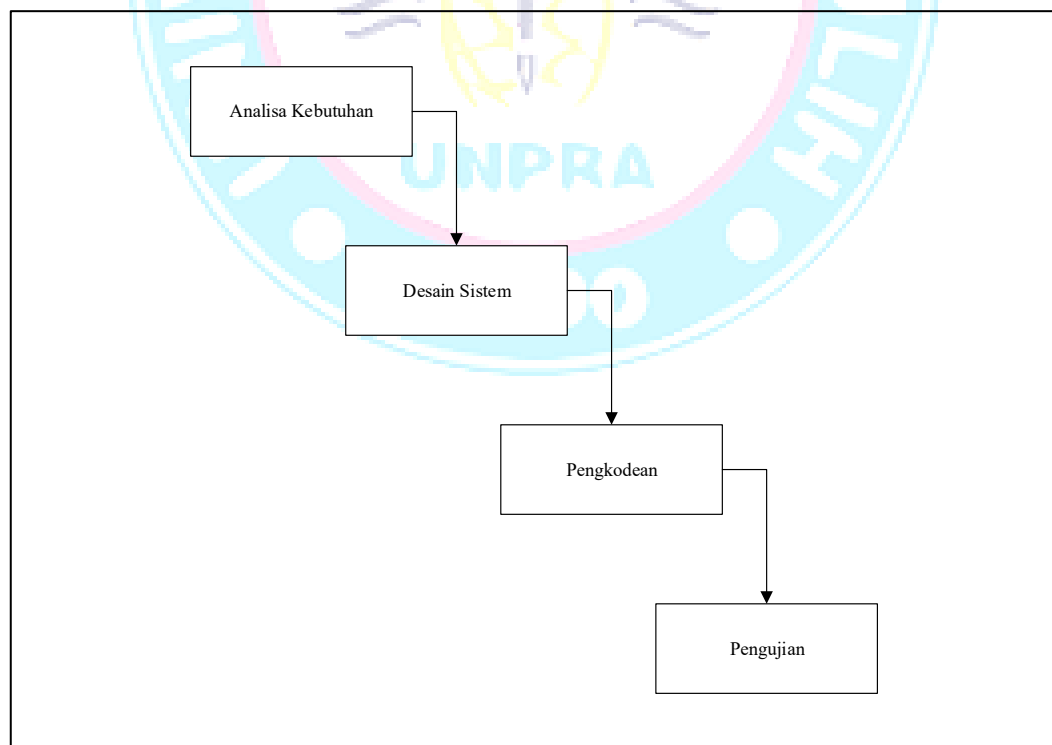
3.4.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode Waterfall adalah metode pengembangan sistem atau perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan dan sistematis, di mana setiap tahapan pengembangan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahapan berikutnya.

Menurut Juliansa *et al.* (2025) Metode waterfall memiliki beberapa kelebihan, yaitu mudah untuk dipahami dan diterapkan dalam proses pengembangan perangkat lunak. Metode waterfall adalah model menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, dan pengujian.

Menurut Usnaini *et al.* (2021) Model Waterfall adalah model pertama digunakan dan umum digunakan dan umum digunakan oleh project-project pemerintahan dan perusahaan besar. Model ini juga menekankan pentingnya dokumentasi sehingga model ini cocok untuk proyek yang mengedepankan kualitas.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode Waterfall adalah model pengembangan perangkat lunak yang menggunakan pendekatan terstruktur dan berurutan (sekuensial), dimulai dari tahap analisis, desain, pengkodean, hingga pengujian. Model ini mudah dipahami dan diterapkan, menekankan pentingnya dokumentasi, serta cocok digunakan pada proyek pemerintahan atau perusahaan besar yang mengutamakan kualitas dan perencanaan yang sistematis.



Sumber : Juliansa *et al.* (2025)

Gambar 3.3 Metode Waterfall

Berikut Penjelasan dari metode waterfall sebagai berikut :

1. **Analisis Kebutuhan**

Merupakan tahap untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan sistem berdasarkan permasalahan yang terjadi pada pengolahan dokumen pencairan operasional di PT. Pertamina Drilling Services Indonesia, dimana pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui kebutuhan pengguna, kebutuhan data, serta proses yang harus tersedia dalam sistem.

2. **Desain Sistem**

Merupakan tahap perancangan solusi berdasarkan hasil analisis kebutuhan, yang dilakukan dengan membuat model sistem menggunakan UML seperti Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram, serta merancang database dan tampilan antarmuka sistem sebagai gambaran sebelum sistem dibangun.

3. **Pengkodean**

Merupakan tahap penerjemahan desain sistem ke dalam bentuk program, dimana sistem informasi pengolahan dokumen pencairan operasional dibangun berbasis web sesuai dengan rancangan yang telah dibuat agar dapat digunakan oleh pengguna.

4. **Pengujian**

Merupakan tahap untuk memastikan sistem yang telah dibuat berjalan sesuai dengan kebutuhan, dengan cara menguji setiap fitur seperti input data, proses verifikasi, persetujuan, dan laporan agar sistem dapat digunakan secara optimal dan meminimalkan kesalahan.

3.4.4 **Alat Bantu Analisis Dan Perancangan**

UML (Unified Modelling Language) adalah bahasa pemodelan standar yang digunakan untuk menggambarkan, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak secara visual. *UML* membantu pengembang dan pengguna memahami struktur serta proses kerja sistem sebelum sistem tersebut dibangun.

Menurut Harlina *et al.* (2025) *UML* adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasi, membangun, dan

pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis Object-Oriented.

Menurut Sinukun *et al.* (2022) *UML* Merupakan metode pemodelan berorientasi objek dan berbasis visual. Karenanya pemodelan menggunakan *UML* merupakan pemodelan objek yang fokus pada pendefinisian struktur statis dan model sistem informasi yang dinamis dari pada mendefinisikan data dan model proses yang tujuannya adalah pengembangan tradisional.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *UML (Unified Modeling Language)* adalah sebuah bahasa pemodelan berbasis grafik/gambar yang digunakan untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan mendokumentasikan sistem pengembangan software berbasis *Object-Oriented*. *UML* merupakan metode pemodelan berorientasi objek dan berbasis visual yang fokus pada pendefinisian struktur statis dan model sistem informasi yang dinamis, bukan hanya sekedar mendefinisikan data dan model proses tradisional.

Berikut ini alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan oleh penulis antara lain :

1. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram adalah salah satu diagram *UML* yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna) dengan sistem serta menunjukkan fungsi-fungsi atau layanan yang disediakan oleh sistem untuk mencapai tujuan tertentu. Diagram ini digunakan untuk mengidentifikasi dan memodelkan kebutuhan fungsional suatu sistem.

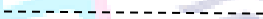
Menurut Harlina *et al.* (2025) *Use Case Diagram* merupakan pemodelan perilaku (behavior) dari suatu sistem yang dibutuhkan (requirement) dan diinginkan pengguna serta berguna dalam menentukan struktur organisasi.

Menurut Saputra, A., & Yuliana, Y. (2023) *Use Case* atau *Diagram Use Case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan dibuat.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Use Case Diagram* merupakan pemodelan perilaku (behavior) sistem yang digunakan

untuk menggambarkan kebutuhan (*requirement*) dan keinginan pengguna terhadap sistem yang akan dibuat. Diagram ini menunjukkan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi, sehingga membantu dalam memahami fungsi sistem serta menentukan struktur dan ruang lingkup pengembangan sistem secara jelas.

Tabel 3.2 Simbol-simbol *Use Case Diagram*

Simbol	Keterangan
<i>Use Case</i> 	<i>Use Case</i> Menggambarkan suatu perilaku dari sistem tanpa mengungkapkan struktur internal dari sistem tersebut.
<i>Aktor</i> 	Aktor menjelaskan Digunakan untuk menjelaskan sesuatu atau seseorang yang sedang berinteraksi dengan sistem.
<i>Asosiasi / Association</i> 	Jalur komunikasi antar actor dengan <i>use case</i> yang saling berpartisipasi.
<i>Extend</i> 	Penambahan perilaku ke dalam <i>use case</i> dasar yang tidak tahu tentang hal tersebut.
<i>Use case generalization</i> 	Hubungan antara <i>use case</i> umum dengan <i>use case</i> yang lebih spesifik, yang mewarisi dan menambah fitur terhadapnya.
<i>Include</i> 	Penambahan perilaku ke dalam <i>use case</i> dasar yang secara eksplisit menjelaskan penambahannya.

Sumber : Harlina et al. (2025)

2. *Class Diagram*

Class Diagram adalah diagram *UML* yang digunakan untuk menggambarkan struktur statis suatu sistem, yang terdiri dari kelas (*class*), atribut, metode (*method*), serta hubungan antar kelas dalam sistem. Diagram ini digunakan sebagai rancangan dasar dalam pembuatan database dan program.

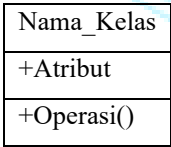
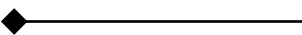
Menurut Harlina et al. (2025) *Class Diagram* menggambarkan serta deskripsi dari *class*, *atribut* dan *objek* serta hubungan satu sama lain.

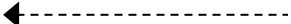
Class diagram dapat memberikan pandangan global atas sebuah *system*. Hal tersebut tercermin dari *class* yang ada dan relasinya satu dengan yang lainnya. Sebuah sistem biasanya mempunyai beberapa *class* diagram. *Class* diagram sangat membantu dalam visualisasi struktur kelas dari suatu sistem. *Diagram* ini umum digunakan pada pemodelan *system* berorientasi objek. *Class* Diagram berfungsi untuk menjelaskan tipe dari objek sistem dan hubungannya dengan objek yang lain.

Menurut Saputra, A., & Yuliana, Y. (2023) *Class Diagram* adalah sebuah diagram yang menjelaskan hubungan antara class dalam sebuah sistem yang sedang dibuat dan menjelaskan bagaimana caranya agar mereka saling berkolaborasi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Class Diagram* merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan struktur kelas dalam suatu sistem, meliputi *class*, *atribut*, *objek*, serta hubungan antar*class*. Diagram ini memberikan gambaran menyeluruh (*global*) mengenai sistem dan menjelaskan bagaimana setiap class saling berhubungan serta berkolaborasi. *Class* Diagram umumnya digunakan dalam pemodelan sistem berorientasi objek untuk memvisualisasikan tipe objek dan relasinya secara jelas.

Tabel 3.3 Simbol-simbol *Class Diagram*

Simbol	Keterangan
<i>Class</i> 	Himpunan objek - objek dari berbagai atribut yang memiliki operasi yang sama.
<i>Composition</i> 	<i>Relasi Composition</i> terhadap <i>class</i> tempat dia bergantung.
Asosiasi / <i>Association</i> 	<i>Relasi</i> antar kelas dengan makna umum dan biasanya disertai multiplicity.

Asosiasi berarah / <i>Directed Association</i>	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas lain.
	
<i>Dependency</i>	Menunjukkan operasi pada suatu <i>class</i> yang menggunakan <i>class</i> yang lain.
	
<i>Aggregation</i>	Mengindikasikan keseluruhan bagian relationship disebut sebagai relasi.
	

Sumber : Harlina et al. (2025)

3. Activity Diagram

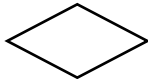
Activity Diagram adalah diagram *UML* yang digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas atau proses kerja dalam suatu sistem dari awal hingga akhir. Diagram ini menunjukkan urutan kegiatan, keputusan, dan proses yang dilakukan oleh pengguna maupun sistem dalam menjalankan suatu fungsi.

Menurut Harlina et al. (2025) *Activity Diagram* menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing – masing aliran berawal, decision yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

Menurut Saputra, A., & Yuliana, Y. (2023) *Activity Diagram* adalah diagram yang menggambarkan alur kerja dari berbagai aktivitas user atau sistem, orang yang melakukan aktivitas, dan aliran berurutan dari aktivitas ini.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Activity Diagram* merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas atau aliran kerja dalam suatu sistem, mulai dari awal proses, pengambilan keputusan (*decision*), hingga akhir proses. Diagram ini menunjukkan urutan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna maupun sistem, serta dapat menggambarkan proses yang berjalan secara paralel dalam suatu *eksekusi*.

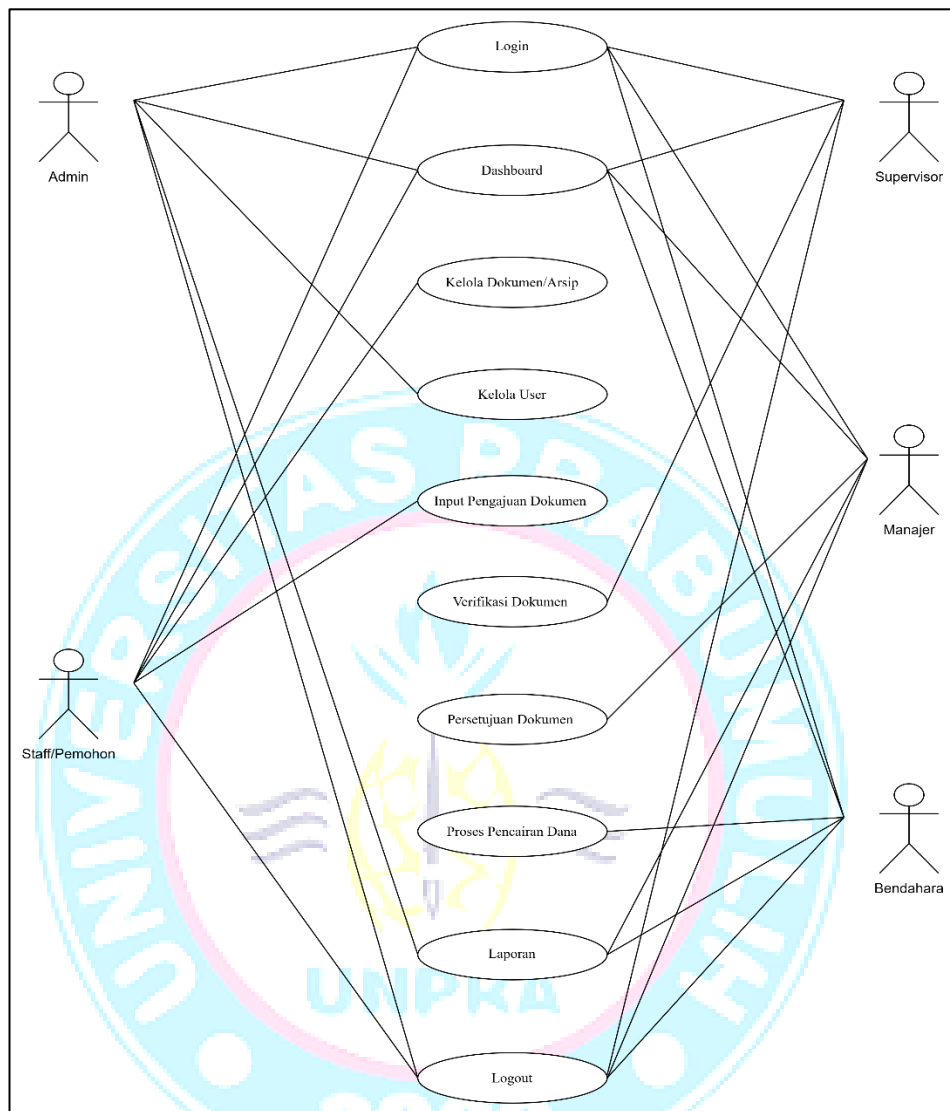
3.4 Simbol-simbol *Activity Diagram*

Simbol	Keterangan
<i>Start Point / Initial</i> 	<i>Start Point / Initial</i> , Menunjukkan di mana aliran kerja dimulai.
<i>Activities / Action</i> 	<i>Aktivities /Action</i> Langkah - langkah dalam sebuah activity.
<i>Decision Points</i> 	Menunjukkan di mana keputusan akan dibuat.
<i>End Point / Final</i> 	<i>End Point / Final</i> Menunjukkan di mana aliran kerja berakhir.
<i>Swimlane</i> 	<i>Swimlane</i> Mengelompokkan <i>activity</i> berdasarkan <i>actor</i> .

Sumber : Harlina et al. (2025)

3.4.5 Perancangan Sistem

3.4.5.1 Use Case Diagram Yang Diusulkan

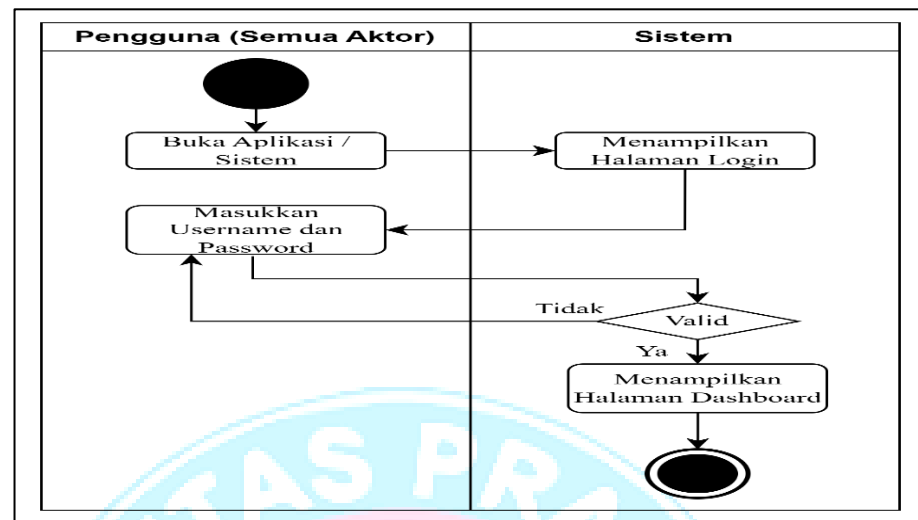


Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.4 Use Case Diagram Yang Diusulkan

3.4.5.2 Activity Diagram Yang Diusulkan

1. Activity Diagram Login

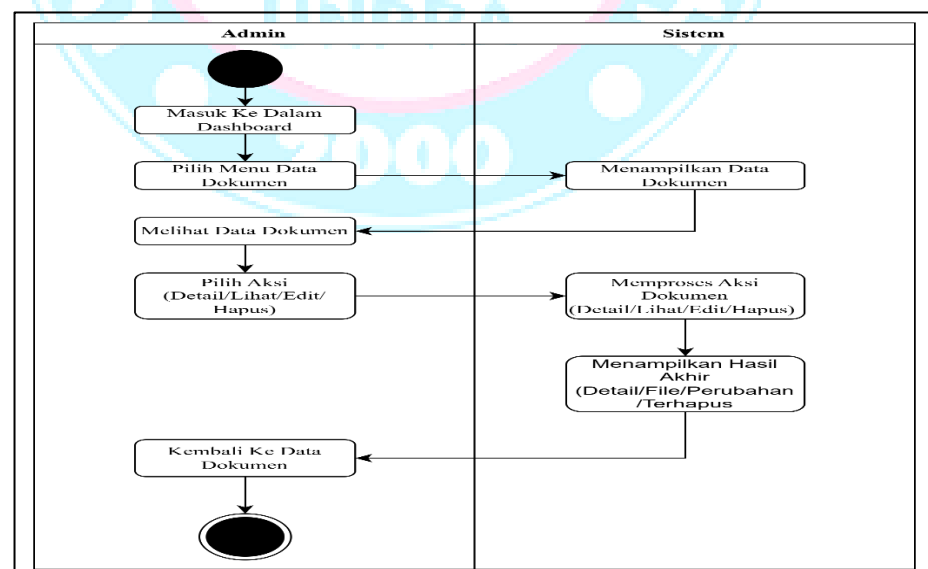


Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.5 Activity Diagram Login

Proses dimulai saat pengguna membuka aplikasi, kemudian sistem menampilkan halaman login. Pengguna memasukkan username dan password, lalu sistem melakukan validasi. Jika data login tidak valid, pengguna kembali ke halaman login. Jika valid, sistem menampilkan dashboard dan proses login selesai.

2. Activity Diagram Data Dokumen

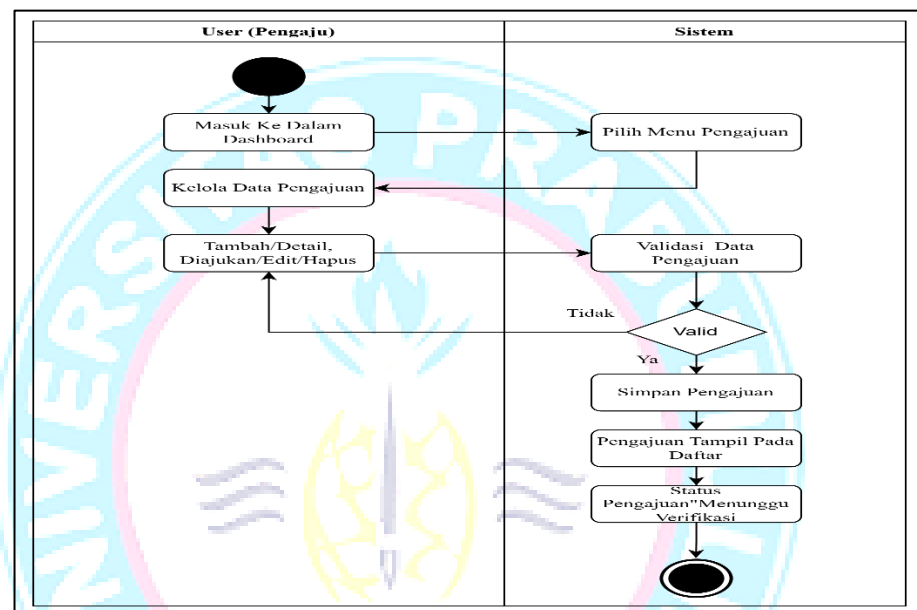


Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.6 Activity Diagram Dokumen

Proses dimulai ketika admin masuk ke dalam dashboard dan memilih menu Data Dokumen. Selanjutnya, sistem menampilkan data dokumen yang tersimpan. Admin dapat melihat data dokumen dan memilih aksi yang tersedia, yaitu detail, lihat, edit, atau hapus. Setelah aksi dipilih, sistem akan memproses permintaan dan menampilkan hasil sesuai dengan aksi yang dilakukan. Setelah proses selesai, admin akan dikembalikan ke halaman Data Dokumen dan proses dinyatakan selesai.

3. Activity Diagram Pengajuan Dokumen

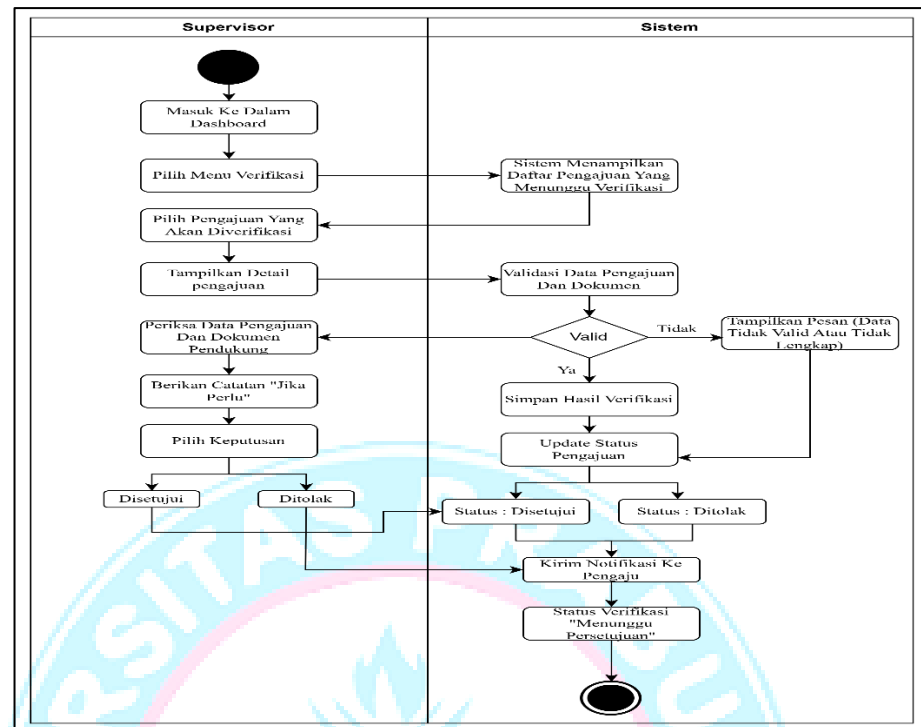


Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.7 Activity Diagram Pengajuan Dokumen

Proses dimulai ketika user masuk ke dalam dashboard dan memilih menu pengajuan. Selanjutnya, user mengelola data pengajuan dengan melakukan penambahan, pengubahan, penghapusan, atau penyimpanan data pengajuan. Setelah data diinput, sistem melakukan validasi terhadap data pengajuan yang dimasukkan. Jika data tidak valid, pengguna harus memperbaiki atau melengkapi data pengajuan tersebut. Namun, jika data valid, sistem akan menyimpan pengajuan, menampilkan pengajuan pada daftar pengajuan, dan mengubah status pengajuan menjadi "Diajukan". Setelah status berhasil diperbarui, proses pengajuan dokumen dinyatakan selesai.

4. Activity Diagram Verifikasi Dokumen

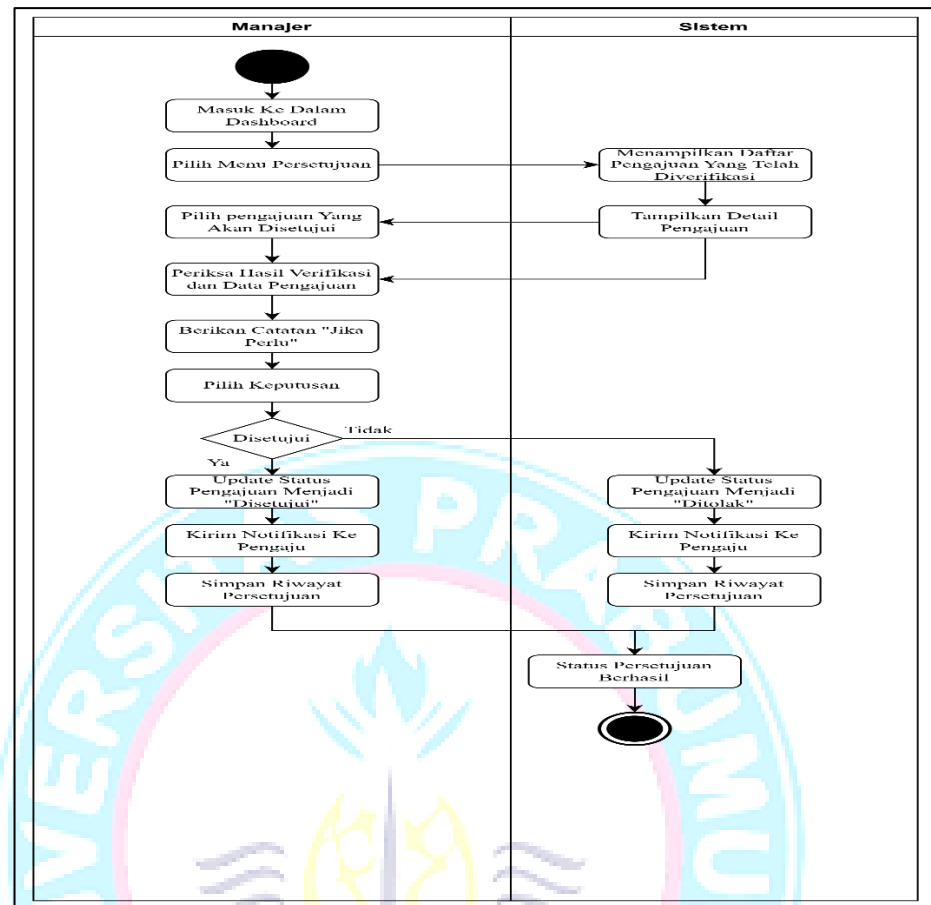


Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.8 Activity Diagram Verifikasi Dokumen

Proses dimulai ketika supervisor masuk ke dalam dashboard dan memilih menu verifikasi. Sistem kemudian menampilkan daftar pengajuan yang menunggu verifikasi. Setelah itu, supervisor memilih pengajuan yang akan diverifikasi dan melihat detail pengajuan yang ditampilkan oleh sistem. Sistem melakukan validasi terhadap data pengajuan dan dokumen yang telah diajukan. Supervisor memeriksa kelengkapan dan kesesuaian data serta dokumen, kemudian dapat memberikan catatan apabila diperlukan. Jika data atau dokumen tidak valid atau tidak lengkap, sistem menampilkan pesan kesalahan dan pengajuan dapat diperbaiki kembali. Namun, jika data dan dokumen valid, sistem menyimpan hasil verifikasi dan memperbarui status pengajuan menjadi "Disetujui" atau "Ditolak" sesuai keputusan supervisor. Selanjutnya, sistem mengirimkan notifikasi kepada pengaju dan mengubah status pengajuan menjadi "Menunggu Persetujuan" apabila verifikasi berhasil. Setelah seluruh proses selesai, proses verifikasi dokumen dinyatakan berakhir.

5. Activity Diagram Persetujuan Dokumen

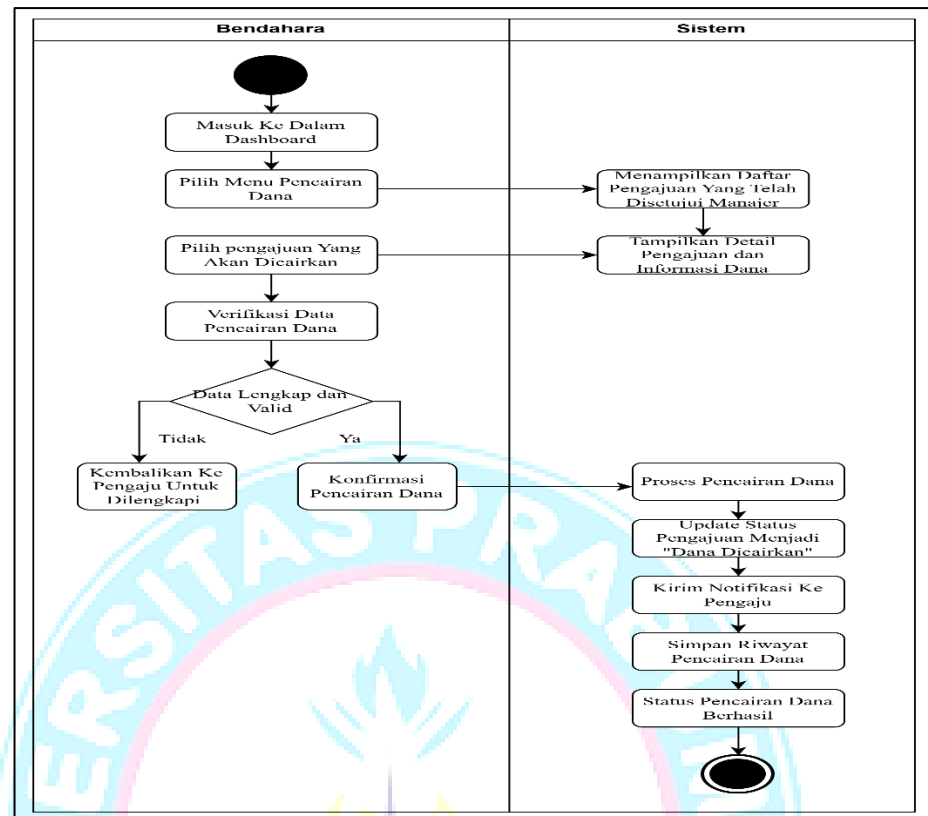


Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.9 Activity Diagram Persetujuan Dokumen

Proses persetujuan dimulai ketika manajer masuk ke sistem dan memilih menu persetujuan. Sistem kemudian menampilkan daftar pengajuan yang telah lolos tahap verifikasi. Manajer memilih salah satu pengajuan untuk diperiksa, melihat detail pengajuan dan hasil verifikasinya, serta memberikan catatan apabila diperlukan. Setelah itu, manajer menentukan keputusan untuk menyetujui atau menolak pengajuan. Sistem akan memperbarui status pengajuan sesuai keputusan, mengirimkan notifikasi kepada pengaju, dan menyimpan riwayat persetujuan hingga proses selesai.

6. Activity Diagram Pencairan Dana

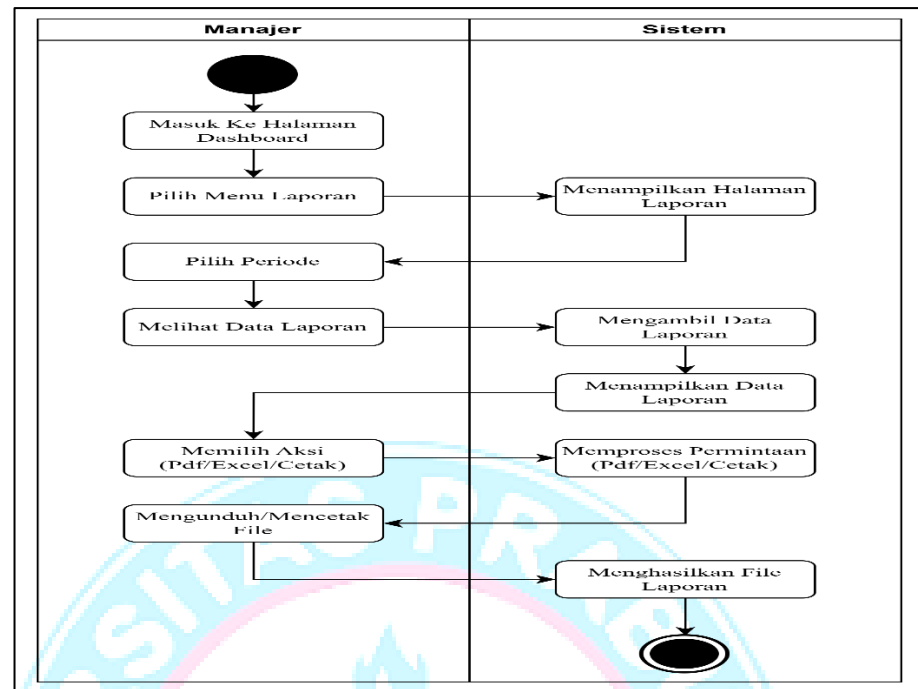


Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.10 Activity Diagram Pencairan Dana Dokumen

Proses pencairan dana dimulai ketika bendahara masuk ke sistem dan memilih menu pencairan dana. Sistem menampilkan daftar pengajuan yang telah disetujui oleh manajer. Bendahara memilih pengajuan yang akan dicairkan dan memeriksa kelengkapan data seperti rekening tujuan, nominal dana, dan dokumen pendukung. Jika data belum lengkap, pengajuan dikembalikan untuk dilengkapi. Jika data sudah lengkap dan valid, bendahara mengonfirmasi pencairan dana. Sistem kemudian memproses pencairan, memperbarui status menjadi "Dana Dicairkan", mengirim notifikasi kepada pengaju, serta menyimpan riwayat pencairan dana hingga proses selesai.

7. Activity Diagram Laporan Dokumen

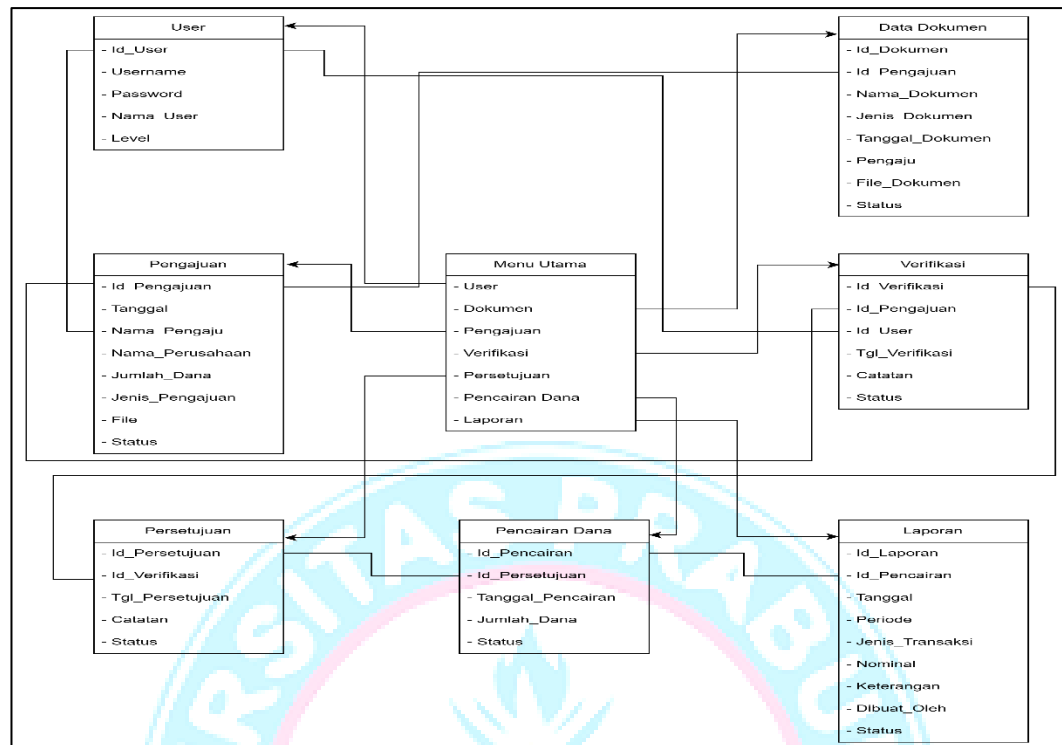


Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.11 Activity Diagram Laporan Dokumen

Proses dimulai ketika Manajer masuk ke Dashboard, kemudian memilih menu Laporan. Sistem menampilkan halaman laporan dan mengambil data dari database untuk ditampilkan. Setelah melihat data laporan, Manajer dapat memilih aksi berupa PDF, Excel, atau Cetak. Selanjutnya, sistem memproses permintaan tersebut dan menghasilkan file laporan yang dapat diunduh atau dicetak. Proses kemudian berakhir.

3.4.5.3 Class Diagram Yang Diusulkan



Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.12 Class Diagram Yang Diusulkan

3.4.6 Perancangan Database

Perancangan basis data adalah tahapan dalam pengembangan sistem yang bertujuan membuat struktur tabel sebagai media penyimpanan dan pengambilan data yang akan terintegrasi dengan program sistem yang disusun. Rancangan *database* dari sistem yang diusulkan tampilan pada tabel di bawah ini :

1. Tabel User

Nama tabel : *User*

Primary Key : Id

Tabel 3.5 Struktur Tabel User

No	Nama Field	Type	Values	Keterangan	Indeks
1.	Id_User	int	255	Id	primary
2.	Username	varchar	255	Username	
3.	Password	varchar	255	Password	
4.	Nama_User	varchar	255	Nama User	

5.	Level	varchar	255	Level
----	-------	---------	-----	-------

2. Tabel Data Dokumen

Nama Tabel : Data Dokumen

Primary Key : Id_Dokumen

Tabel 3.6 Struktur Tabel Dokumen

No	Nama Field	Type	Values	Keterangan	Indeks
1.	Id_Dokumen	varchar	20	Id Dokumen	Primary
2.	Id_Pengajuan	int	255	Id Pengajuan	
3.	Nama_Dokumen	varchar	255	Nama Dokumen	
4.	Jenis_Dokumen	varchar	255	Jenis Dokumen	
5.	Tanggal_Dokumen	date	255	Tanggal Dokumen	
6.	Pengaju	varchar	255	Pengaju	
7.	File_Dokumen	varchar	255	File Dokumen	
8.	Status	varchar	255	Status	

3. Tabel Pengajuan

Nama Tabel : Pengajuan

Primary Key : Id_Pengajuan

Tabel 3.7 Struktur Tabel Pengajuan

No	Nama Field	Type	Values	Keterangan	Indeks
1.	Id_Pengajuan	varchar	255	Id Pengajuan	Primary
2.	Tanggal	date	255	Tanggal	
3.	Nama_Pengaju	varchar	255	Nama Pengaju	
4.	Nama_Perusahaan	varchar	255	Nama Perusahaan	
5.	Jumlah_Dana	decimal	15,2	Jumlah Dana	

6.	Jenis_Pengajuan	text	255	Jenis Pengajuan
7.	File	varchar	255	File
8.	Status	varchar	255	Status

4. Tabel Verifikasi

Nama Tabel : Verifikasi

Primary Key : Id_Verifikasi

Tabel 3.8 Struktur Tabel Verifikasi

No	Nama Field	Type	Values	Keterangan	Indeks
1.	Id_Verifikasi	varchar	255	Id Verifikasi	Primary
2.	Id_Pengajuan	varchar	255	Id Pengajuan	
3.	Id_User/Supervisor	bigint	255	Id User/Supervisor	
4.	Tgl_Verifikasi	date	255	Tgl Verifikasi	
5.	Catatan	text	255	Catatan	
6.	Status	varchar	255	Status	

5. Tabel Persetujuan

Nama Tabel : Persetujuan

Primary Key : Id_Persetujuan

Tabel 3.9 Struktur Tabel Persetujuan

No	Nama Field	Type	Values	Keterangan	Indeks
1.	Id_Persetujuan	int	255	Id Persetujuan	Primary
2.	Id_Verifikasi	int	255	Id Verifikasi	
3.	Tgl_Persetujuan	date	255	Tgl Persetujuan	
4.	Catatan	varchar	255	Varchar	
4.	Status	varchar	255	Status	

6. Tabel Pencairan

Nama Tabel : Pencairan

Primary Key : Id_Pencairan

Tabel 3.10 Struktur Tabel Pencairan

No	Nama Field	Type	Values	Keterangan	Indeks
1.	Id_Pencairan	varchar	255	Id Pencairan	Primary
2.	Id_Persetujuan	varcahr	255	Id Persetujuan	
3.	Tanggal_Pencairan	date	255	Tanggal Pencairan	
4.	Jumlah_Dana	decimal	15,2	Jumlah Dana	
5.	Status	varchar	255	Status	

7. Tabel Laporan

Nama Tabel : Laporan

Primary Key : Id_Laporan

Tabel 3.11 Struktur Tabel Laporan

No	Nama Field	Type	Values	Keterangan	Indeks
1.	Id_Laporan	varchar	255	Id Laporan	Primary
2.	Id_Pencairan	varchar	255	Id Laporan	
3.	Tanggal	date	255	Tanggal	
4.	Periode	varchar	255	Periode	
5.	Jenis_Transaksi	varchar	255	Jenis Transaksi	
6.	Nominal	decimal	15,2	Nominal	
7.	Dibuat_Oleh	varchar	255	Dibuat Oleh	
8.	Status	varchar	255	Status	

3.4.7 Rancangan Antar Muka

1. Rancangan Halaman Login

Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional Pada PT. Pertamina Drilling Services Indonesia

Logo

Pertamina Drilling Services Indonesia Kota Prabumulih

Username

Masukkan Username

Password

Masukkan Password

Login

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.13 Login

Rancangan halaman login digunakan sebagai tampilan awal sistem pengolahan dokumen pencairan operasional PT. PDSI Rig Operation II Kota Prabumulih. Halaman ini berisi input username dan password serta tombol login untuk memudahkan pengguna mengakses sistem secara aman dan cepat.

2. Rancangan Dashboard

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.14 Dashboard Admin

Halaman Dashboard Admin digunakan sebagai halaman utama setelah admin berhasil login ke dalam sistem. Halaman ini menampilkan ringkasan informasi mengenai jumlah dokumen, pengajuan, verifikasi, persetujuan, dan pencairan dana, serta dilengkapi menu navigasi untuk mengakses seluruh fitur sesuai hak akses admin. Dashboard ini memudahkan admin dalam memantau dan mengelola proses pengolahan dokumen pencairan dana operasional.

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.15 Dashboard Staff/User

Halaman Dashboard Staff/User merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah staff/user berhasil login ke dalam sistem. Halaman ini menampilkan ringkasan jumlah pengajuan, dokumen, status verifikasi, pengajuan yang ditolak, dan pengajuan yang disetujui, serta menyediakan menu untuk mengakses data dokumen dan pengajuan sesuai dengan hak akses pengguna.

No	Id Verifikasi	Nama Pemohon	Tanggal	Status

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.16 Dashboard Supervisor

Halaman Dashboard Supervisor merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah supervisor berhasil login ke dalam sistem. Halaman ini menampilkan ringkasan jumlah pengajuan yang masuk, pengajuan yang menunggu verifikasi, pengajuan yang telah diverifikasi, dan pengajuan yang ditolak, serta menyediakan menu untuk melakukan proses verifikasi sesuai dengan hak akses supervisor.

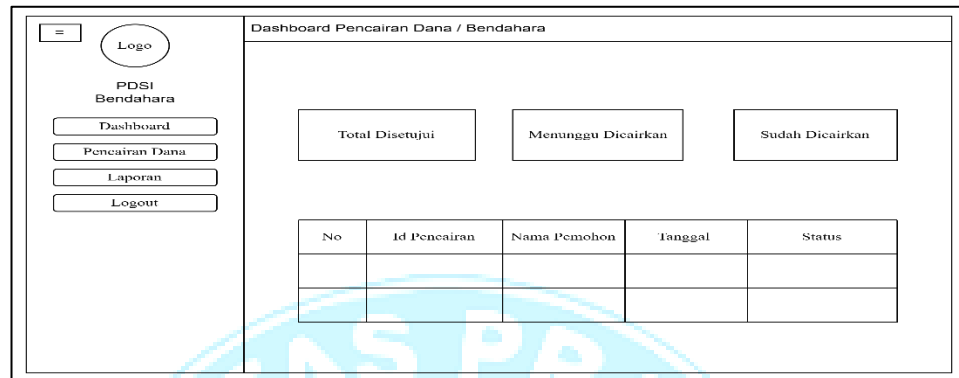
No	Id Persetujuan	Nama Pemohon	Tanggal	Status

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.17 Dashboard Manajer

Halaman Dashboard Manajer merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah manajer berhasil login ke dalam sistem. Halaman ini menampilkan

ringkasan jumlah pengajuan yang telah diverifikasi, pengajuan yang menunggu persetujuan, pengajuan yang disetujui, dan pengajuan yang ditolak, serta menyediakan menu untuk melakukan proses persetujuan dan melihat laporan sesuai dengan hak akses manajer.

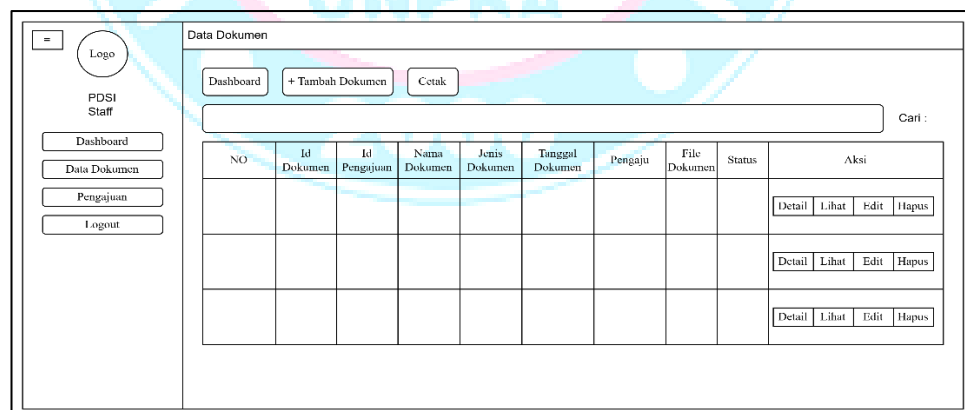


Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.18 Dashboard Bendahara

Halaman Dashboard Bendahara merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah bendahara berhasil login ke dalam sistem. Halaman ini menampilkan ringkasan jumlah pengajuan yang telah disetujui, pengajuan yang menunggu pencairan, dan pengajuan yang telah dicairkan, serta menyediakan menu untuk melakukan proses pencairan dana dan melihat laporan sesuai dengan hak akses bendahara.

3. Rancangan Data Dokumen



Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.19 Data Dokumen Staff

Halaman Data Dokumen Staff digunakan untuk mengelola data dokumen pengajuan yang telah diinput ke dalam sistem. Pada halaman ini, staff dapat menambahkan, mencari, mencetak, melihat detail, mengubah, dan

menghapus data dokumen sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Seluruh data dokumen juga dapat dipantau oleh admin sebagai bagian dari proses monitoring sistem.

4. Rancangan Pengajuan

The top screenshot shows the 'Data Pengajuan Dana Operasional' dashboard. It includes a sidebar with a 'Logo' and 'PDSI Staff' section, and a main content area with buttons for 'Dashboard', 'Tambah Pengajuan', and 'Cetak'. Below these is a search bar and a table with columns: No, Id Pengajuan, Tanggal, Nama Pengaju, Nama Perusahaan, Jumlah Dana, Jenis Pengajuan, File, Status, and Aksi. The table has two rows of data, each with 'Detail', 'Verifikasi', 'Edit', and 'Hapus' buttons in the 'Aksi' column.

The bottom screenshot shows the 'Tambah Pengajuan Dana' form. It includes the same sidebar and a main content area with input fields for 'Tanggal Pengajuan', 'Nama Pengaju', 'Nama Perusahaan', 'Jumlah Dana', and 'Jenis Pengajuan'. There is also an 'Upload Dokumen Pengajuan' section with a file upload button. At the bottom are 'Simpan', 'Kembali', and 'Reset' buttons.

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.20 Pengajuan User/Staff

Halaman Pengajuan User/Staff digunakan untuk mengelola data pengajuan dana operasional. Pada halaman ini, user/staff dapat melihat, menambahkan, mencari, mencetak, mengubah, dan menghapus data pengajuan. Selain itu, user/staff juga dapat mengisi formulir pengajuan, mengunggah dokumen pendukung, kemudian menyimpan data pengajuan ke dalam sistem sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Rancangan Verifikasi. Data pengajuan yang telah disimpan dapat dipantau oleh admin untuk memonitor proses pengajuan.

5. Rancangan Verifikasi

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.21 Verifikasi Supervisor

Halaman Verifikasi Supervisor digunakan untuk mengelola proses verifikasi dokumen pengajuan dana operasional. Pada halaman ini, supervisor dapat melihat, mencari, mencetak, melihat detail, menyetujui, menolak, dan menghapus data verifikasi sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Hasil verifikasi juga dapat dipantau oleh admin sebagai bagian dari monitoring proses pengajuan.

6. Rancangan Persetujuan

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.22 Persetujuan Manajer

Halaman Persetujuan Manajer digunakan untuk mengelola proses persetujuan pengajuan dana operasional yang telah diverifikasi. Pada halaman ini, manajer dapat melihat, mencari, mencetak, melihat detail, menyetujui, menolak, dan menghapus data persetujuan sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Data persetujuan juga dapat dipantau oleh admin untuk memonitor proses persetujuan.

7. Rancangan Pencairan Dana

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.23 Pencairan Dana Bendahara

Halaman Pencairan Dana Bendahara digunakan untuk mengelola proses pencairan dana operasional yang telah disetujui. Pada halaman ini, bendahara dapat melihat, mencari, mencetak, melihat detail, mencairkan, mengubah, dan menghapus data pencairan dana sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Data pencairan juga dapat dipantau oleh admin sebagai bagian dari monitoring seluruh proses pencairan dana.

8. Rancangan Laporan

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.24 Laporan Manajer

Halaman Laporan Manajer digunakan untuk melihat laporan pencairan dana yang telah diproses. Pada halaman ini, manajer dapat mencari data, memfilter laporan berdasarkan periode, serta mencetak atau mengunduh laporan dalam format PDF dan Excel sebagai bahan pemantauan dan

evaluasi proses pencairan dana. Laporan yang dihasilkan juga dapat dipantau oleh admin sebagai bahan monitoring dan evaluasi seluruh proses pencairan dana.

Data Laporan

Dashboard Pdf Excel Cetak

Total Laporan Total Dana Jumlah transaksi

Dari Tanggal Sampai Tanggal Jenis Transaksi Filter Laporan

Cari :

No	Id Laporan	Id Pencairan	Tanggal	Periode	Jenis Transaksi	Nominal	Keterangan	Dibuat Oleh	Aksi
									Edit Hapus Cetak
									Edit Hapus Cetak

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.25 Laporan Bendahara

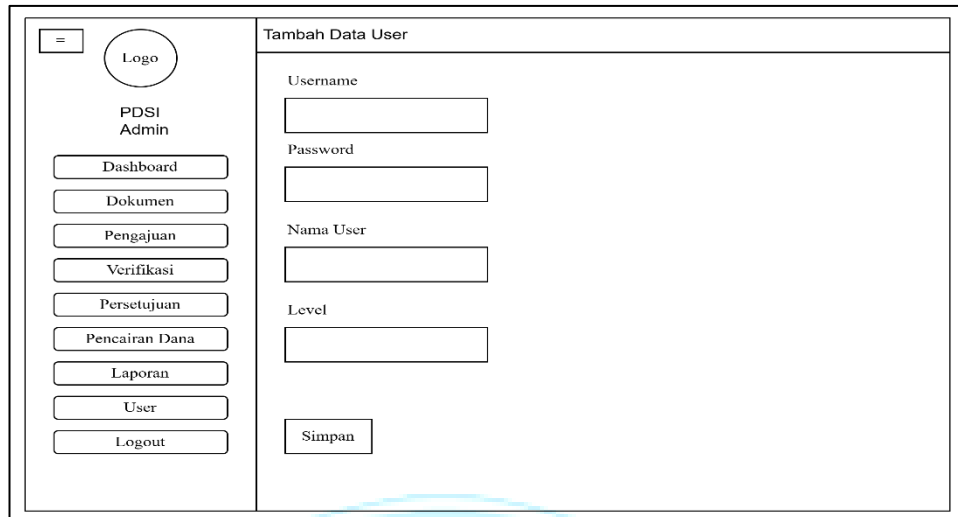
Halaman Laporan Bendahara digunakan untuk membuat, melihat, dan mencetak laporan pencairan dana. Pada halaman ini, bendahara dapat mencari data, menentukan periode laporan, serta mengunduh laporan dalam format PDF dan Excel. Laporan yang dihasilkan digunakan sebagai dokumentasi dan pelaporan pencairan dana. Laporan yang dihasilkan juga dapat dipantau oleh admin sebagai bahan monitoring dan evaluasi seluruh proses pencairan dana.

9. Rancangan User

Data User

Tambah Data Dashboard Cari :

No	Id User	Username	Password	Nama User	Level	Aksi
						Edit Hapus
						Edit Hapus



Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2026)

Gambar 3.26 User

Halaman User digunakan untuk mengelola data pengguna dalam sistem. Pada halaman ini, admin dapat melihat, menambah, mengubah, menghapus, dan mencari data pengguna. Untuk menambahkan pengguna baru, admin mengisi data seperti username, password, nama pengguna, dan level akses, kemudian menyimpannya ke dalam sistem agar pengguna dapat mengakses sistem sesuai hak akses yang dimiliki.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan landasan teori dan perancangan sistem yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka pada Bab IV ini penulis membahas hasil implementasi dan pembahasan Aplikasi Pengelolaan Dokumen Pencairan Dana Operasional. Aplikasi ini dirancang untuk membantu proses pengelolaan dokumen pengajuan dana agar lebih efektif, terstruktur, dan terkomputerisasi.

Dalam proses pengembangannya, aplikasi dibangun menggunakan *framework Laravel* dengan bahasa pemrograman *PHP*. *Visual Studio Code* digunakan sebagai *editor kode*, *MySQL* sebagai *basis data*, dan *Laragon* sebagai *server* lokal untuk menjalankan aplikasi selama proses pengembangan dan pengujian.

Aplikasi yang telah dibangun terdiri dari sembilan halaman utama, yaitu halaman Login, Dashboard, Data Dokumen Pengajuan, Pengajuan, Verifikasi Pengajuan, Persetujuan Pengajuan, Pencairan Dana Pengajuan, Laporan Pengajuan, dan User Pengajuan. Pada bab ini juga dijelaskan tampilan, fungsi, serta alur kerja dari setiap halaman untuk memastikan sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4.1.1 Spesifikasi Perangkat

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras merupakan komponen yang digunakan untuk mendukung proses pengembangan dan pengoperasian Sistem Pengolahan Dokumen Pencairan Dana Operasional PT Pertamina Drilling Services Indonesia. Perangkat keras yang digunakan harus mampu menjalankan aplikasi berbasis web dengan baik sehingga proses pengolahan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Adapun spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

Perangkat keras tersebut digunakan untuk mendukung proses perancangan, pengembangan, pengujian, serta implementasi sistem sehingga aplikasi dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

Berikut perangkat keras yang digunakan sebagai berikut :

- a. *Processor* : Intel(R) Celeron(R) N5 100 @ 1.10 GHz
- b. *Memory (RAM)* : 4.00 GB
- c. *SSD* : 256 GB
- d. *Mouse* : *Basic Version*
- e. *Keyboard* : *Standard Keyboard*
- f. *Printer* : Canon G2730

Perangkat keras tersebut digunakan untuk mendukung proses perancangan, pengembangan, pengujian, serta implementasi sistem sehingga aplikasi dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak merupakan komponen yang digunakan untuk mendukung proses perancangan, pengembangan, pengujian, dan implementasi Sistem Pengolahan Dokumen Pencairan Dana Operasional PT Pertamina Drilling Services Indonesia. Perangkat lunak yang digunakan bertujuan untuk mempermudah proses pembuatan aplikasi berbasis web sehingga sistem dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. *Sistem Operasi* : *Windows 11 Home Single Language*
- b. *Bahasa Pemrograman* : *Php*
- c. *Database* : *MYSQL 8.0.30-winx64*
- d. *Framework* : *Laravel 10*
- e. *Aplikasi Pendukung* : *Laragon, Visual Studio Code, Microsoft Edge, Microsoft Word dan Microsoft Visio/Draw.io*

Perangkat lunak tersebut digunakan secara terintegrasi dalam proses pengembangan Sistem Pengolahan Dokumen Pencairan Dana Operasional PT Pertamina Drilling Services Indonesia sehingga aplikasi dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengelola data pengajuan, verifikasi, persetujuan, pencairan dana, serta pembuatan laporan.

4.1.2 Implementasi Antarmuka Sistem

1. Tampilan Halaman Login

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DOKUMEN PENCAIRAN OPERASIONAL
PADA PT. PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA

PT. PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA KOTA PRABUMULIH

Username
Masukkan Username

Password
Masukkan Password

Login

© 2026 PT. Pertamina Drilling Services Indonesia

Gambar 4.1 Tampilan Login

Pada Gambar 4.1 merupakan tampilan halaman login pada Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional PT. Pertamina Drilling Services Indonesia. Halaman ini digunakan sebagai proses autentikasi pengguna sebelum masuk ke dalam sistem. Pada halaman login terdapat form username dan password yang harus diisi oleh pengguna sesuai dengan data yang telah terdaftar. Apabila data yang dimasukkan benar, maka pengguna akan diarahkan ke halaman utama sistem.

2. Tampilan Halama Menu / Dashboard

Dashboard Admin

Total Dokumen: 4

Diajukan: 4

Diverifikasi: 2

Disetujui: 1

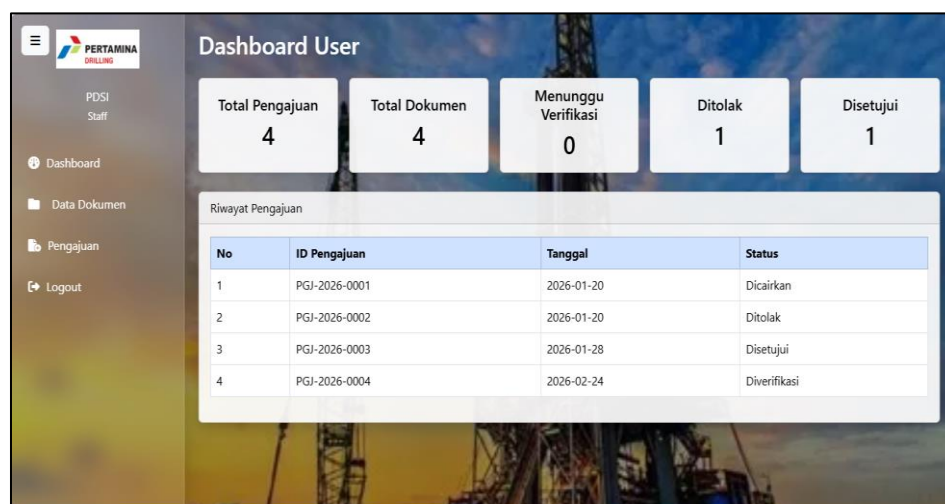
Dicairkan: 1

Data Pengajuan Terbaru

No	ID Pengajuan	Nama Pemohon	Tanggal	Status	Total Dana
1	PGI-2026-0004	Dedi Saputra	2026-02-24	Diajukan	Rp 24.880.736
2	PGI-2026-0003	Rina Marlina	2026-01-28	Diajukan	Rp 24.880.737
3	PGI-2026-0002	Feri Irawan	2026-01-20	Menunggu Verifikasi	Rp 2.101.509.580
4	PGI-2026-0001	Ahmad Fauzi	2026-01-20	Dicairkan	Rp 24.679.643

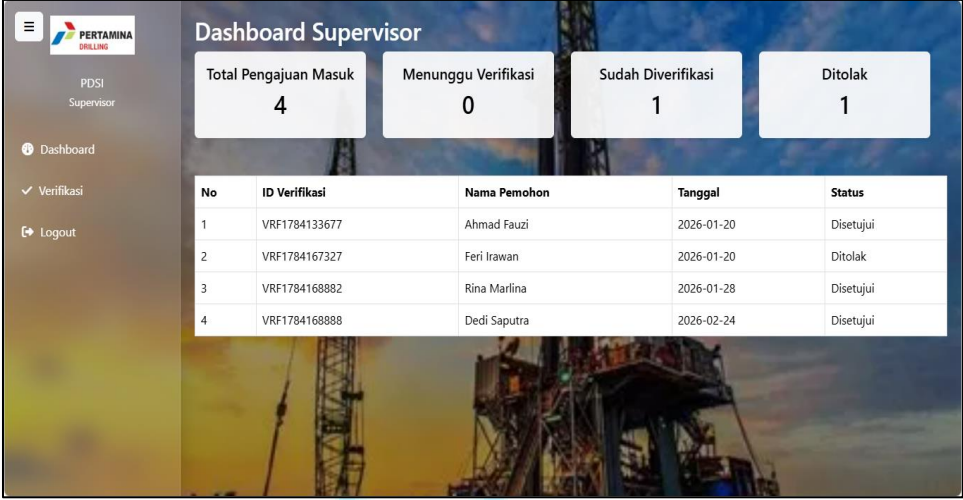
Gambar 4.2 Tampilan Dashboard Admin

Gambar 4.2 menunjukkan tampilan Dashboard Admin yang berfungsi sebagai halaman utama untuk memantau proses pengelolaan dokumen pencairan dana operasional. Dashboard menampilkan ringkasan jumlah dokumen berdasarkan status proses serta tabel data pengajuan terbaru yang berisi ID pengajuan, nama pemohon, tanggal, status, dan total dana. Halaman ini memudahkan admin dalam memantau dan mengelola seluruh proses pengajuan dana.



Gambar 4.3 Tampilan Dashboard User/Staff

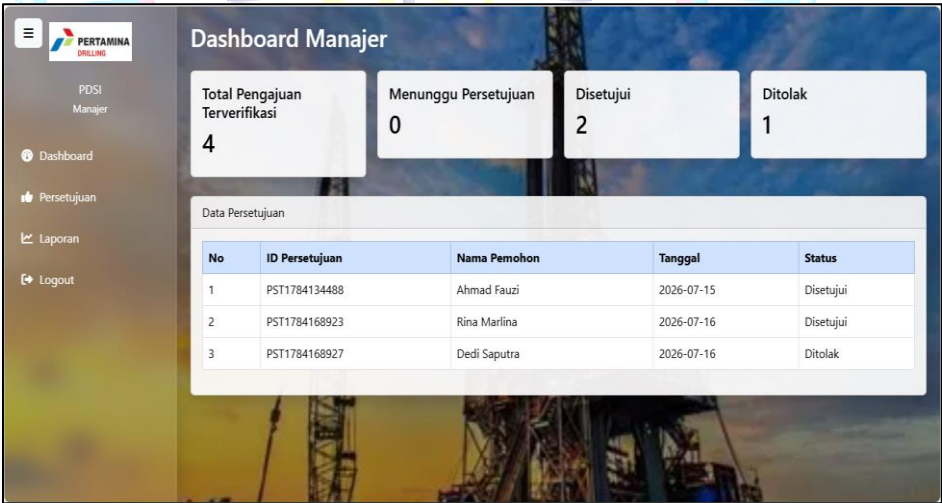
Gambar 4.3 menunjukkan tampilan Dashboard User/Staff yang berfungsi sebagai halaman utama bagi pengguna untuk memantau status pengajuan dana operasional. Dashboard menampilkan ringkasan jumlah pengajuan berdasarkan status serta riwayat pengajuan yang berisi ID pengajuan, tanggal, dan status pengajuan. Halaman ini memudahkan pengguna dalam memantau perkembangan pengajuan yang telah diajukan.



No	ID Verifikasi	Nama Pemohon	Tanggal	Status
1	VRF1784133677	Ahmad Fauzi	2026-01-20	Disetujui
2	VRF1784167327	Feri Irawan	2026-01-20	Ditolak
3	VRF1784168882	Rina Marlina	2026-01-28	Disetujui
4	VRF1784168888	Dedi Saputra	2026-02-24	Disetujui

Gambar 4.4 Tampilan Dashboard Supervisor

Gambar 4.4 menunjukkan tampilan Dashboard Supervisor yang berfungsi untuk memantau proses verifikasi pengajuan dana operasional. Dashboard menampilkan ringkasan jumlah pengajuan berdasarkan status, yaitu total pengajuan masuk, menunggu verifikasi, sudah diverifikasi, dan ditolak. Selain itu, terdapat tabel data verifikasi yang berisi ID verifikasi, nama pemohon, tanggal, dan status verifikasi sehingga memudahkan supervisor dalam melakukan pemantauan proses verifikasi dokumen.

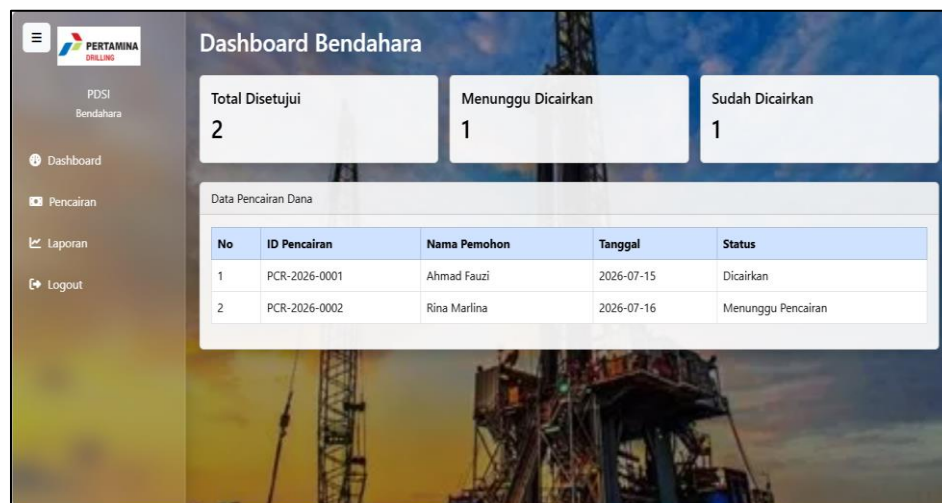


No	ID Persetujuan	Nama Pemohon	Tanggal	Status
1	PST1784134488	Ahmad Fauzi	2026-07-15	Disetujui
2	PST1784168923	Rina Marlina	2026-07-16	Disetujui
3	PST1784168927	Dedi Saputra	2026-07-16	Ditolak

Gambar 4.5 Tampilan Dashboard Manajer

Gambar 4.5 menunjukkan tampilan Dashboard Manajer yang berfungsi untuk memantau proses persetujuan pengajuan dana operasional. Dashboard menampilkan ringkasan jumlah pengajuan yang telah diverifikasi serta jumlah pengajuan yang menunggu persetujuan, disetujui,

dan ditolak. Selain itu, terdapat tabel data persetujuan yang berisi ID persetujuan, nama pemohon, tanggal, dan status persetujuan sehingga memudahkan manajer dalam memantau dan mengambil keputusan terhadap pengajuan dana.



Gambar 4.6 Tampilan Dashboard Bendahara

Gambar 4.6 menunjukkan tampilan Dashboard Bendahara yang digunakan untuk memantau proses pencairan dana operasional. Dashboard menampilkan informasi jumlah pengajuan yang telah disetujui, menunggu pencairan, dan sudah dicairkan. Selain itu, terdapat tabel data pencairan dana yang berisi ID pencairan, nama pemohon, tanggal pencairan, dan status pencairan sehingga memudahkan bendahara dalam mengelola proses pencairan dana operasional.

3. Tampilan Data Dokumen

No	ID Dokumen	ID Pengajuan	Nama Dokumen	Jenis Dokumen	Tanggal Dokumen	Pengaju	File Dokumen	Status	Aksi
1	DOC-2026-0001	PGJ-2026-0001	PT Patra Drilling Contractor	Financial Settlement	2026-01-20	Ahmad Fauzi		Diajukan	Detail, Lihat, Edit, Hapus
2	DOC-2026-0002	PGJ-2026-0002	PT. Pertamina Drilling Services Indonesia	Rekapitulasi Lembur	2026-01-20	Feri Irawan		Diajukan	Detail, Lihat, Edit, Hapus
3	DOC-2026-0003	PGJ-2026-0003	PT Patra Drilling Contractor	Proforma Invoice	2026-01-28	Rina Marlina		Diajukan	Detail, Lihat, Edit, Hapus

Gambar 4.7 Tampilan Data Dokumen

Gambar 4.7 menunjukkan tampilan halaman Data Dokumen yang digunakan untuk mengelola dokumen pencairan dana operasional. Halaman ini menampilkan daftar dokumen beserta informasi ID dokumen, ID pengajuan, nama perusahaan, jenis dokumen, tanggal dokumen, pengaju, status, serta menyediakan fitur tambah, pencarian, cetak, lihat, edit, dan hapus data.

4. Tampilan Pengajuan

The image shows two screenshots of a web application. The top screenshot displays the 'Data Pengajuan Dana Operasional' dashboard, which includes a search bar, a table of pending requests, and action buttons. The bottom screenshot shows the 'Tambah Pengajuan Dana' form, which is used to submit new requests.

Data Pengajuan Dana Operasional

Dashboard + Tambah Pengajuan Cetak

Cari ID Pengajuan, Pengaju atau Perusahaan Cari

No	ID Pengajuan	Tanggal	Nama Pengaju	Nama Perusahaan	Jumlah Dana	Jenis Pengajuan	File	Status	Aksi
1	PGJ-2026-0001	2026-01-20	Ahmad Fauzi	PT Patra Drilling Contractor	Rp 24.679.643	Financial Settlement		Dicairkan	Detail Edit Hapus
2	PGJ-2026-0002	2026-01-20	Feri Irawan	PT. Pertamina Drilling Services Indonesia	Rp 2.101.509.580	Rekapitulasi Lembur		Menunggu Verifikasi	Detail Edit Hapus
3	PGJ-2026-0003	2026-01-28	Rina Marlina	PT Patra Drilling	Rp 24.880.737	Proforma Invoice		Diajukan	Detail Diajukan Edit Hapus

Tambah Pengajuan Dana

Tanggal Pengajuan
dd/mm/yyyy

Nama Pengaju
Masukkan nama pengaju

Nama Perusahaan
Masukkan nama perusahaan

Jumlah Dana

Jenis Pengajuan
-- Pilih Jenis Pengajuan --

Upload Dokumen Pengajuan
Choose File No file chosen

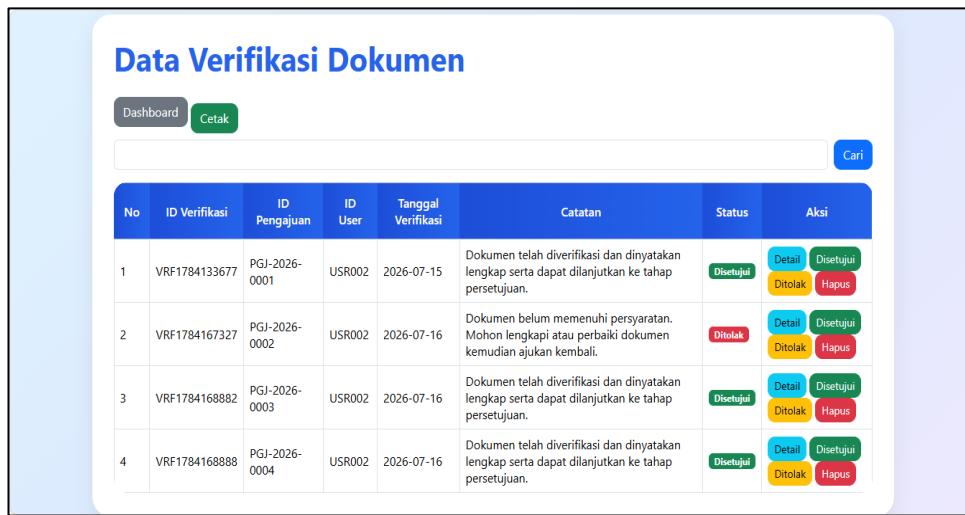
Simpan Pengajuan Kembali Reset

Gambar 4.8 Tampilan Pengajuan

Gambar 4.8 menunjukkan tampilan halaman Data Pengajuan Dana Operasional dan form Tambah Pengajuan Dana. Halaman Data Pengajuan digunakan untuk menampilkan daftar pengajuan beserta informasi pengajuan dan menyediakan fitur pencarian, cetak, detail, edit, hapus, serta

pengajuan ke proses verifikasi. Sementara itu, halaman Tambah Pengajuan digunakan untuk memasukkan data pengajuan baru, seperti tanggal pengajuan, nama pengaju, nama perusahaan, jumlah dana, jenis pengajuan, dan mengunggah dokumen pendukung sebelum data disimpan ke dalam sistem.

4. Tampilan Verifikasi



No	ID Verifikasi	ID Pengajuan	ID User	Tanggal Verifikasi	Catatan	Status	Aksi
1	VRF1784133677	PGJ-2026-0001	USR002	2026-07-15	Dokumen telah diverifikasi dan dinyatakan lengkap serta dapat dilanjutkan ke tahap persetujuan.	Disetujui	Detail Disetujui Ditolak Hapus
2	VRF1784167327	PGJ-2026-0002	USR002	2026-07-16	Dokumen belum memenuhi persyaratan. Mohon lengkapi atau perbaiki dokumen kemudian ajukan kembali.	Ditolak	Detail Disetujui Ditolak Hapus
3	VRF1784168882	PGJ-2026-0003	USR002	2026-07-16	Dokumen telah diverifikasi dan dinyatakan lengkap serta dapat dilanjutkan ke tahap persetujuan.	Disetujui	Detail Disetujui Ditolak Hapus
4	VRF1784168888	PGJ-2026-0004	USR002	2026-07-16	Dokumen telah diverifikasi dan dinyatakan lengkap serta dapat dilanjutkan ke tahap persetujuan.	Disetujui	Detail Disetujui Ditolak Hapus

Gambar 4.9 Tampilan Verifikasi

Gambar 4.9 menunjukkan halaman Verifikasi Dokumen yang digunakan oleh supervisor untuk memeriksa pengajuan dana operasional. Halaman ini menampilkan data verifikasi beserta informasi pengajuan, status, dan catatan verifikasi, serta menyediakan fitur menyetujui atau menolak pengajuan sebelum diteruskan ke tahap persetujuan.

5. Tampilan Persetujuan

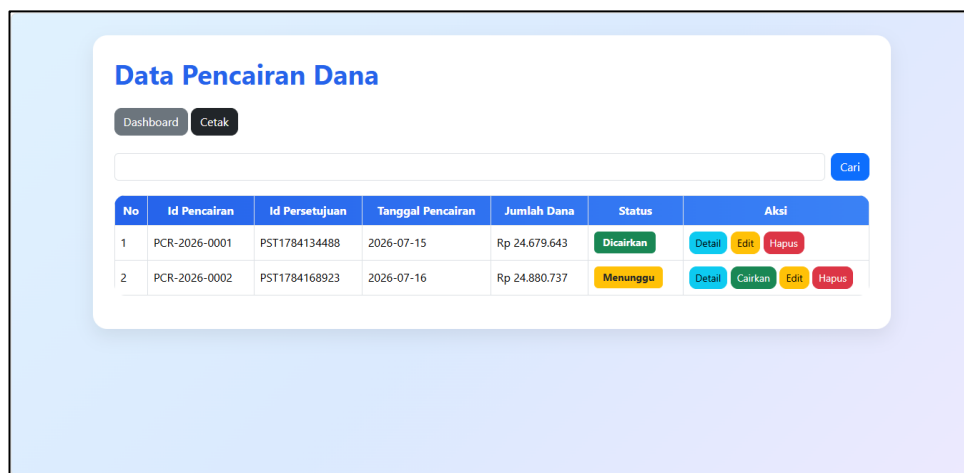


No	ID Persetujuan	ID Verifikasi	Tanggal Persetujuan	Catatan	Status	Aksi
1	PST1784134488	VRF1784133677	2026-07-15	Pengajuan telah disetujui dan dapat dilanjutkan ke tahap pencairan dana.	Disetujui	Detail Setujui Tolak Hapus
2	PST1784168923	VRF1784168882	2026-07-16	Pengajuan telah disetujui dan dapat dilanjutkan ke tahap pencairan dana.	Disetujui	Detail Setujui Tolak Hapus
3	PST1784168927	VRF1784168888	2026-07-16	Pengajuan ditolak karena belum memenuhi persyaratan persetujuan.	Ditolak	Detail Setujui Tolak Hapus

Gambar 4.10 Tampilan Persetujuan

Gambar 4.10 menunjukkan halaman Persetujuan Dana Operasional yang digunakan oleh manajer untuk memberikan keputusan terhadap hasil verifikasi. Halaman ini menampilkan data persetujuan beserta status dan catatan, serta menyediakan fitur menyetujui atau menolak pengajuan sebelum diproses ke tahap pencairan dana.

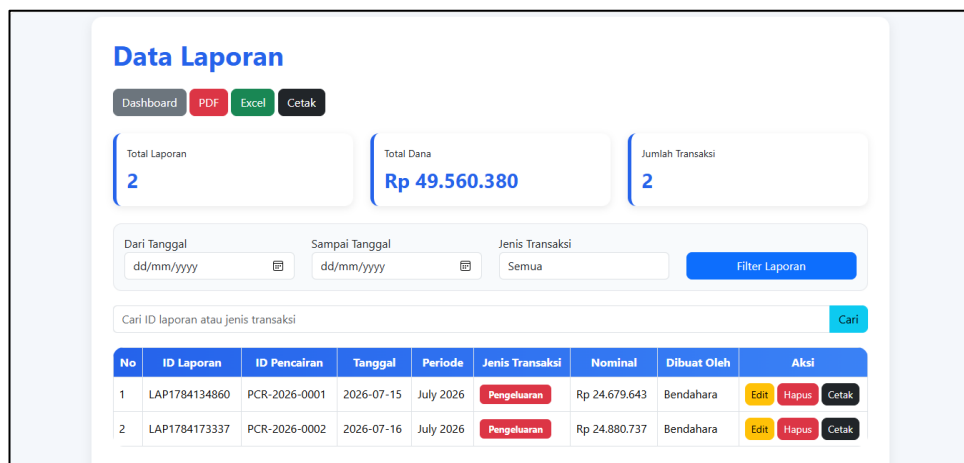
6. Tampilan Pencairan Dana



Gambar 4.11 Tampilan Pencairan Dana

Gambar 4.11 menunjukkan halaman Pencairan Dana yang digunakan oleh bendahara untuk mengelola proses pencairan dana operasional. Halaman ini menampilkan informasi pencairan, seperti ID pencairan, ID persetujuan, tanggal pencairan, jumlah dana, dan status pencairan, serta menyediakan fitur pencairan, edit, dan hapus data.

7. Tampilan Laporan



	PT. PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA KOTA PRABUMULIH Sistem Pengolahan Dokumen Pencairan Dana Operasional
---	--

LAPORAN PENCAIRAN DANA

Nomor Laporan : LAP-20260716034321
 Tanggal Cetak : 16 July 2026

No	Id Laporan	Id Pencairan	Tanggal	Jenis	Nominal	Dibuat Oleh
1	LAP1784134860	PCR-2026-0001	2026-07-15	Pengeluaran	Rp 24.679.643	Bendahara
2	LAP1784173337	PCR-2026-0002	2026-07-16	Pengeluaran	Rp 24.880.737	Bendahara

Total Nominal : Rp 49.560.380

Mengetahui,
 Manager Operasional

 (.....)

Prabumulih, 16 July 2026
 Bendahara

 (.....)

Keterangan :
 Dokumen ini dibuat oleh Sistem Pengolahan Dokumen Pencairan Dana Operasional dan digunakan sebagai arsip administrasi perusahaan.

Gambar 4.12 Tampilan Laporan

Gambar 4.12 menunjukkan halaman Data Laporan dan hasil cetak laporan pencairan dana. Halaman laporan digunakan untuk melihat, mencari, memfilter, mencetak, serta mengeksport laporan ke format PDF dan Excel, sedangkan hasil cetak menampilkan rekapitulasi data pencairan dana yang siap digunakan sebagai dokumen pelaporan.

4.1.3 Hasil Pengujian (*Black Box Testing*)

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing. Metode ini digunakan untuk menguji fungsi-fungsi pada sistem tanpa melihat kode program yang digunakan. Pengujian dilakukan dengan cara memberikan masukan (input) pada setiap fitur sistem dan mengamati keluaran (output) yang dihasilkan. Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh fungsi pada Sistem Pengolahan Dokumen Pencairan Dana Operasional PT Pertamina Drilling Services Indonesia dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 4.1 Pengujian Sistem Menggunakan Metode Black Box Testing

No	Halaman/Fitur	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Login	Login dengan data benar, data salah, dan data kosong	Sistem dapat memvalidasi data login dan menampilkan dashboard sesuai hak akses pengguna	Seluruh proses login berjalan sesuai harapan	Valid
2	Pengajuan	Menambah, mengubah, dan mengunggah dokumen pengajuan	Data pengajuan tersimpan dan dapat dikelola oleh sistem	Seluruh fungsi pengajuan berjalan dengan baik	Valid
3	Verifikasi	Menyetujui, menolak, dan menambahkan catatan verifikasi	Status pengajuan berubah sesuai hasil verifikasi dan catatan tersimpan	Seluruh fungsi verifikasi berjalan dengan baik	Valid
4	Persetujuan	Menyetujui, menolak, dan melihat data pengajuan	Status persetujuan berubah sesuai keputusan yang diberikan	Seluruh fungsi persetujuan berjalan dengan baik	Valid
5	Pencairan Dana	Memproses pencairan, melihat data, dan menyimpan data pencairan	Data pencairan tersimpan dan status berubah menjadi dicairkan	Seluruh fungsi pencairan dana berjalan dengan baik	Valid
6	Laporan	Menampilkan laporan, mencetak PDF, dan mengekspor Excel	Laporan dapat ditampilkan, dicetak, dan diekspor sesuai kebutuhan	Seluruh fungsi laporan berjalan dengan baik	Valid

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing yang telah dilakukan pada setiap fungsi sistem, seluruh fitur yang terdapat pada Sistem Pengolahan Dokumen Pencairan Dana Operasional PT Pertamina Drilling Services Indonesia dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi menghasilkan keluaran yang sesuai dengan yang diharapkan sehingga sistem dinyatakan berjalan dengan baik dan siap digunakan.

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini akan diuraikan mengenai bagaimana Sistem Pengolahan Dokumen Pencairan Dana Operasional yang telah dibangun mampu membantu proses pengelolaan dokumen pengajuan dana pada PT Pertamina Drilling Services Indonesia. Sistem ini dirancang untuk menggantikan proses pengelolaan dokumen yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi sistem yang terkomputerisasi sehingga proses pengajuan, verifikasi, persetujuan, pencairan dana, dan pelaporan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

4.2.1 Analisis Proses Pengelolaan Dokumen Pencairan Dana

Sebelum adanya sistem ini, proses pengelolaan dokumen pencairan dana operasional dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik dan pencatatan terpisah. Kondisi tersebut sering menimbulkan kendala seperti keterlambatan proses, kesalahan pencatatan data, kesulitan dalam pencarian dokumen, serta kurang efektifnya pemantauan status pengajuan dana.

Dengan diterapkannya Sistem Pengolahan Dokumen Pencairan Dana Operasional berbasis web, seluruh proses pengajuan hingga pencairan dana dapat dilakukan secara terintegrasi. User atau staff dapat mengajukan permohonan dana melalui sistem dengan melengkapi data dan dokumen yang dibutuhkan. Selanjutnya data pengajuan akan diverifikasi oleh supervisor, kemudian diteruskan kepada manajer untuk proses persetujuan. Setelah pengajuan disetujui, bendahara dapat melakukan proses pencairan dana dan mencatatnya ke dalam sistem.

Melalui sistem ini, setiap perubahan status pengajuan dapat dipantau secara langsung oleh pengguna sehingga mempermudah proses monitoring dan mempercepat alur kerja pengelolaan dana operasional.

4.2.2 Simulasi Proses Pengajuan Dana

Untuk membuktikan bahwa sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna, berikut contoh proses pengajuan dana yang dilakukan pada sistem:

1. User mengisi data pengajuan dana operasional.
2. Sistem menyimpan data pengajuan ke dalam database dengan status "Menunggu Verifikasi".
3. Supervisor melakukan verifikasi terhadap dokumen yang diajukan.
4. Jika dokumen valid, status berubah menjadi "Terverifikasi".
5. Manajer melakukan proses persetujuan pengajuan.
6. Jika disetujui, status berubah menjadi "Disetujui".
7. Bendahara melakukan proses pencairan dana.
8. Status pengajuan berubah menjadi "Dana Dicairkan".
9. Data pengajuan otomatis tersimpan pada menu laporan dan dapat dicetak dalam format PDF maupun Excel.

Berdasarkan simulasi tersebut, sistem mampu mengelola seluruh proses pencairan dana operasional secara terstruktur mulai dari tahap pengajuan hingga tahap pelaporan. Dengan demikian proses pengelolaan dokumen menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah dipantau oleh setiap pengguna sesuai hak aksesnya.

4.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Sistem yang Dibangun

Tabel 4.2 Kelebihan dan Kelemahan Sistem

Kelebihan Sistem	Kelemahan Sistem
Mempermudah proses pengajuan dana operasional Sistem masih berjalan pada jaringan lokal karena seluruh data dapat diinput dan dikelola sehingga akses dari luar lingkungan perusahaan melalui sistem berbasis web.	masih terbatas.
Mempercepat proses verifikasi, persetujuan, dan pencairan dana karena dilakukan secara terintegrasi dalam satu sistem.	Belum tersedia fitur notifikasi otomatis melalui email atau pesan singkat kepada pengguna terkait status pengajuan.
Mengurangi risiko kehilangan dokumen dan kesalahan pencatatan data karena seluruh data tersimpan dalam database.	Sistem belum terintegrasi dengan sistem keuangan perusahaan secara langsung.
Memudahkan pengguna dalam memantau status pengajuan dana secara real-time sesuai hak akses masing-masing.	Belum tersedia fitur tanda tangan digital pada proses persetujuan dokumen.
Mempermudah pembuatan laporan karena data dapat dicetak dalam format PDF dan Excel secara otomatis.	Tampilan sistem masih dapat dikembangkan agar lebih interaktif dan responsif pada berbagai perangkat.

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan, Sistem Pengolahan Dokumen Pencairan Dana Operasional PT Pertamina Drilling Services Indonesia mampu membantu proses pengelolaan dokumen secara lebih efektif, terstruktur, dan terkomputerisasi. Sistem juga berhasil mendukung proses pengajuan, verifikasi, persetujuan, pencairan dana, hingga pelaporan sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja serta meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan data.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional pada PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PT PDSI)", maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional berhasil dirancang untuk membantu proses pengelolaan dokumen pencairan dana operasional yang sebelumnya masih dilakukan secara manual atau semi-terkomputerisasi menjadi lebih terstruktur dan terintegrasi.
2. Sistem yang dibangun mampu mendukung proses pengajuan, verifikasi, persetujuan, pencairan dana, serta pembuatan laporan dalam satu sistem sehingga mempermudah pengguna dalam mengelola dan memantau dokumen pencairan operasional.
3. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework Laravel* dan *database MySQL* berbasis *web*, sehingga dapat mempermudah proses penyimpanan, pencarian, serta pengelolaan data dokumen pencairan operasional.
4. Penerapan hak akses pengguna yang terdiri dari *admin*, *user/staff*, *supervisor*, manajer, dan bendahara mampu membantu pembagian tugas sesuai dengan wewenang masing-masing sehingga proses pengelolaan dokumen menjadi lebih terkontrol.
5. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, seluruh fitur yang terdapat pada sistem telah berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan, sehingga sistem dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pengolahan dokumen pencairan operasional di PT Pertamina Drilling Services Indonesia.

5.2 Saran

Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional yang telah dibangun telah mampu membantu proses pengelolaan dokumen pencairan dana operasional pada PT Pertamina Drilling Services Indonesia. Namun demikian, masih terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya agar sistem dapat berjalan dengan lebih optimal. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pemeliharaan (*maintenance*) sistem secara berkala agar sistem tetap berjalan dengan baik serta dapat menyesuaikan kebutuhan perusahaan yang terus berkembang.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis untuk memberikan informasi kepada pengguna mengenai status pengajuan, verifikasi, persetujuan, maupun pencairan dana.
3. Perlu dilakukan peningkatan keamanan sistem dan *database* untuk menjaga kerahasiaan serta keamanan data dokumen pencairan operasional.
4. Sistem dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis *mobile*, sehingga pengguna dapat mengakses informasi dan melakukan pemantauan dokumen dengan lebih mudah dan fleksibel.
5. Tampilan antarmuka sistem masih dapat dikembangkan menjadi lebih menarik dan responsif guna meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mengoperasikan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin Nur, M., & Saihu, M. (2024). Pengolahan data. *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi*, 2(11), 163–175.
- Andika Candra, M. A., & Wulandari, I. A. (2021). Sistem informasi berprestasi berbasis web pada SMP Negeri 7 Kota Metro. *J Mhs Ilmu Komput*, 1.
- Alaslan, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif* (No. smrbh). Center For Open Science.
- Andreani, S., Ariansyah, A., & Barnianto, A. (2024). Rancang bangun aplikasi monitoring dokumen tagihan pada PT. Subur Sedaya Maju berbasis web. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1362–1367.
- Andini, A., Dasril, D., & Wahyuni, V. I. (2025). Rancang bangun website sistem informasi pendaftaran pelatihan kursus pada Merah Putih International Language School Palopo. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 13(1).
- Aviyah, S. V., & Nurvianti, E. (2024). Perancangan aplikasi buku tamu menggunakan QR code pada Kantor Kecamatan Ciwandan berbasis web. *Technoscience*, 8(1).
- Azis, N. U. R. (2022). Pelatihan Pengolahan Data Bagi Guru Sdn Cibening 01. *Krida Cendekia*, 1(08).
- Ayumsari, R. (2022). Peran dokumentasi informasi terhadap keberlangsungan kegiatan organisasi mahasiswa. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(1).
- Buana, A. P. (2023). Rancang bangun aplikasi pengarsipan dokumen dalam pengelolaan dan pencarian pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih. *Jurnal RESTIKOM: Riset Teknik Informatika dan Komputer*, 5(3), 424–432.
- Budiman, A. (2020). Perancangan sistem informasi manajemen bengkel berbasis web (Studi kasus: Bengkel Anugrah). *Jurnal Mamdani*.
- Eriva, C. Y., Rudianto, T., & Mizlina, A. (2022). Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan kualitas teknologi informasi terhadap kualitas penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D) pada Bendahara Umum Daerah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(01), 40–50.
- Fridayanthie, E. W., Haryanto, H., & Tsabitah, T. (2021). Penerapan metode prototype pada perancangan sistem informasi penggajian karyawan (persis gawan) berbasis web. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 23(2), 472897.

- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 11(1), 43-54.
- Febriyani, A., & Martanto, M. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Kebutuhan Pokok Berbasis Web Pada Toko Khansaa. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), 510-515.
- Halifah, L., & Subrata, J. (2025). Perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian buku berbasis website di SMK Al-Amiriyah Lebaksiu. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(5), 7423–7428.
- Handul, Y. J., Wisak, S. A., & Meo, M. O. (2025). Pengembangan dan implementasi portal informasi dan pengaduan pada BBKSDA NTT berbasis multiuser. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(3), 4195–4201.
- Hutagalung, C. V., Purba, M. R., Sitorus, P. R., & Andari, A. (2023). Pengaruh Metode Sistem Pencairan Dana Terhadap Kepuasan Penerima Dana Pensiun Asabri Cabang Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 5(1), 152-157.
- Harlina, M. S., Susilowati, E., Suharni, S., Herawati, M. S., & Atsiilah, M. F. (2025). Pemodelan sistem rancangan website Toko Ummi Cookies menggunakan UML (Unified Modelling Language). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 7(3), 364–371.
- Hendra, H., Wulandari, S. W. S., Rafly, A. R. A. B. A., & Batara, A. (2026). Aplikasi pembuatan akta cerai berbasis web di Kantor Pengadilan Agama Watansoppeng. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 10(1), 51–63.
- Hermiati, R., Asnawati, A., & Kanedi, I. (2021). Pembuatan e-commerce pada Raja Komputer menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. *Jurnal Media Infotama*, 17(1).
- Husen, M. (2025). Rancang bangun sistem informasi dan pendaftaran online berbasis website menggunakan framework Laravel di Pondok Pesantren Darur Rohmah. *JTINFO: Jurnal Teknik Informatika*, 4(2), 299–312.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., ... & Hakim, A. R. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Irmayani, D., & Munandar, M. H. (2020). Sistem informasi pengelolaan data siswa pada SMA Negeri 02 Bilah Hulu berbasis web. *Informatika*, 8(2), 65–71.
- Juliansa, E., Christian, A., & Suprianto, R. (2025). Rancang bangun aplikasi penginputan data pembayaran SPP pada LKP Franseva Education Center

- berbasis web. *Simtek: Jurnal Sistem Informasi dan Teknik Komputer*, 10(1), 1–5.
- Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79-91.
- Kurniah, R. (2023). Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan dan Pengarsipan Dokumen. *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, 6(2), 258-267.
- Kholifah, S. B. N., & Nurmiati, S. (2022). Rancang bangun sistem informasi pemesanan jasa make-up artist (MUA) berbasis web. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 11(2), 146–152.
- Konsita, L. E., & Yuliawan, K. (2025). Aplikasi penggajian karyawan dengan Laravel di Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, Perikanan Provinsi Papua Tengah. *Jurnal Teknologi dan Informatika*, 2(2), 44–59.
- Martini, R., Masnoni, B., & Oktariadi, E. (2023). Analisis prosedur pencairan dana APBN mekanisme uang persediaan, langsung, dan tambahan uang persediaan pada BPPIKHL Wilayah Sumatera. *Jurnal Sustainability: Riset Akuntansi*, 1(2).
- Murizar, M., & Sani, A. (2025). Perancangan aplikasi pemrosesan input data pada Kumbah Laundry menggunakan Flutter. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(3), 5106–5112.
- Nabila, N. A., & Nasution, M. I. P. (2025). Pengaruh sistem informasi terintegrasi terhadap komunikasi perusahaan. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 60–67.
- Nugroho, M. A. W., & Prihanto, A. (2025). Implementasi metode Fuzzy Tsukamoto pada aplikasi Findkos berbasis web Laravel. *Journal of Informatics and Computer Science (JINACS)*, 6(04), 967–975.
- Nurussafaah, M., Raganingtyas, S. A., Fahrezi, N. A., Chairunnisak, S., Saputra, R., & Mardiyah, M. (2025). *Perencanaan Operasional melalui Keputusan Strategis yang Terukur: Mewujudkan Proyeksi Masa Depan Organisasi Pendidikan Islam*. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, 4 (1), 31–48.
- Orizky, M. F., Kurniati, N., & Lisdiyanto, A. SISTEM INFORMASI E-FILING DOKUMEN DESA BERBASIS WEB STUDI KASUS DESA NGERONG.
- Purnia, D. S., Adiwisasta, M. F., Muhajir, H., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran kesenjangan digital menggunakan metode deskriptif berbasis website. *Evolusi: Jurnal sains dan manajemen*, 8(2), 79-92.

- Rahayu, A. (2025). Metode penelitian dan pengembangan (R&D): Pengertian, jenis dan tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 459-470.
- Rahman, A. K., Mardiyati, S., & Nugraha, Y. (2022). Perancangan sistem informasi penjualan barang berupa alat musik di Toko Martmusic. *Jurnal Inovasi Informatika Universitas Pradita*, 7, 86–95.
- Ramadhiansyah, F., Amanda, A. R., Tanuraharja, A. V., Mergwar, M., & Sahertian, D. H. (2025). Membangun website sekolah untuk meningkatkan akses informasi dan branding. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Cerdas (JAPAKESADA)*, 67–76.
- Ridho, F., & Syahputra, M. (2024). Perancangan sistem informasi monitoring absensi karyawan pada PT. Socfindo menggunakan QR code berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi Komputer (SIKOM)*, 1(1), 36–48.
- Rojabi, M. A. (2025). *Pengantar sistem informasi*. Afdan Rojabi Publisher.
- Saputra, A., & Yuliana, Y. (2023). Rancang bangun aplikasi data realisasi biaya produksi oksigen berbasis website pada PT. Arm Gas Mandiri. *Jurnal Informasi dan Komputer*, 11(02), 166–176.
- Saputra, D. C., & Herlambang, B. A. (2025). Implementasi CI/CD aplikasi CRM berbasis web menggunakan Laravel di PT Mitra Aplikasi Teknologi. *IN-FEST 2025: Seminar Nasional Informatika – FTI UPGRIS*, 427–434.
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102–109.
- Samsudin, A., & Islami, H. H. (2023). Sistem pengaduan layanan masyarakat berbasis web menggunakan metode Agile Extreme Programming. *INFOTEX: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Teknik*, 2(1), 214–226.
- Sophian, S. (2023). Sistem informasi pengolahan data pasien di puskesmas. *JEECOM: Journal of Electrical Engineering and Computer*, 5(1), 86–90.
- Suci, R., & Rismayati, R. (2024). Sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis website SDN 3 Gerung Utara. *JATISKOM: Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi dan Sains Komputer*, 1(2), 134–146.
- Suli, K. T., & Nirsal, N. (2023). Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website (Studi kasus Desa Walenrang). *D'Computare: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 13(1), 24–32.
- Susilowati, I., Budiman, B., & Umami, I. (2022). Perancangan sistem informasi surat menyurat pada Sekolah Dasar Dikampungbaru berbasis website.

Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis, 4(2), 455–461.

- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik pada masa pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 69-75.
- Sinukun, R. S., Pakaya, R., & Suleman, S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Perjalanan Dinas (SIMPERNAS) Menggunakan Metode UML. *Energy: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 12(1), 18-24.
- Sianturi, N. J. (2022). Analisis Kualitas Layanan Pencairan Dana dengan Aplikasi Elektronik Surat Perintah Membayar pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Sidikalang.
- Talitha, T. H. (2024). Pengembangan sistem informasi rekam medis di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi berbasis website. *Portal Riset dan Inovasi Sistem Perangkat Lunak*, 2(2), 119–128.
- Usnaini, M., Yasin, V., & Sianipar, A. Z. (2021). Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(1), 36-55.
- Wijaya, D. A., & Widowati, D. (2025). Optimalisasi pengelolaan dokumen kredit pemilikan rumah pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 512–524.
- Wulandari, M. T., Safaruddin, S., & Santoso, R. (2022). Peranan Departement General Affrair Dalam Pelayanan Operasional Perusahaan Di Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk. *AT TARIIZ: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(03), 121-131.
- Yudhawasthi, C. M. (2023). Dokumen dalam perspektif ilmu komunikasi. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 43–58.
- Yuliawan, K., & Wilson, J. (2024). Implementasi Pengolahan Dokumen Menggunakan VBA dan Microsoft Excel. *Jurnal Teknologi Dan Informatika*, 2(1), 13-27.





FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

Lampiran 1

FORMULIR PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL
SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Prabumulih, SENIN, 17 NOVEMBER 2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih
Di -
Prabumulih

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih :
Nama : GINA PUTRI GIOPANI
NIM : 2023220013
Fakultas : Ilmu Komputer
Program Studi : KOMPUTERISASI AKUNTANSI

Sehubung dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini mengajukan permohonan judul dan pembimbing
Skrripsi/Tugas Akhir, adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut :

1. Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Data Penggajian Karyawan Pada Pt. PDSI
2. Analisis & Perancangan Sistem Informasi Data Operasional BBM Pada Pt. PDSI
3. Perancangan Sistem Informasi Pengolahan & Pencatatan Dokumen Operasional Pada Pt. PDSI.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih



Hormat Saya,

Gina Putri Giopani
(GINA PUTRI GIOPANI)

Pembimbing I : Jepri Yandi, S. Kom., M. Kom.
Pembimbing II : Yeni Juliana S. Sos. I., M. Pd. I



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
STATUS : TERAKREDITASI

Jalan Patra Nomor 50 Kota Prabumulih Sumatera Selatan Indonesia
Telepon 0713322417 *Faximile* 0713322418
Website : www.unpra.ac.id Email : fasilkom.unpra@gmail.com

Nama : GINA PUTRI GIOPANI
Nim : 2023220013
Lokasi : PT. Pertamina Drilling Services Indonesia Kota Prabumulih

Tabel Wawancara

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum Wr. Wb	Waalaikumsalam Wr. Wb
Izin mengganggu waktunya, Pak. Perkenalkan, saya Gina Putri Giopani dari Program Studi Komputerisasi Akuntansi Universitas Prabumulih. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai pengolahan dokumen pencairan operasional pada PT Pertamina Drilling Services Indonesia. Apakah saya diperkenankan untuk melakukan wawancara terkait proses tersebut?	Baik, silakan.
Bagaimana alur pengolahan dokumen pencairan operasional yang berjalan saat ini?	Dokumen dibuat oleh bagian operasional sebagai dokumen pengajuan pencairan dana operasional. Selanjutnya dokumen diserahkan kepada bagian administrasi untuk dicatat dan diperiksa kelengkapannya. Setelah dinyatakan lengkap, dokumen diajukan kepada supervisor untuk dilakukan verifikasi.
Setelah dokumen diverifikasi oleh supervisor, bagaimana proses selanjutnya?	Dokumen yang telah diverifikasi akan diteruskan kepada manajer untuk mendapatkan persetujuan.
Apa yang dilakukan setelah dokumen mendapatkan persetujuan dari manajer?	Setelah disetujui oleh manajer, dokumen diserahkan kepada bendahara atau bagian keuangan untuk proses pencairan dana operasional.
Apakah setiap pencairan dana dilakukan pencatatan atau pelaporan?	Ya, setiap pencairan dana dicatat dan direkap sebagai laporan untuk kebutuhan monitoring dan pertanggungjawaban perusahaan.
Dokumen apa saja yang termasuk dalam dokumen pencairan operasional tersebut?	Dokumen yang digunakan antara lain dokumen permintaan operasional, laporan penggunaan barang atau jasa, bukti pendukung transaksi, serta dokumen yang



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
STATUS : TERAKREDITASI

Jalan Patra Nomor 50 Kota Prabumulih Sumatera Selatan Indonesia

Telepon 0713322417 *Faximile* 0713322418

Website : www.unpra.ac.id Email : fasilkom.unpra@gmail.com

	dilengkapi dengan nomor Purchase Order (PO) dan Release Order (RO).
Apakah pengolahan dokumen pencairan operasional saat ini sudah menggunakan sistem informasi khusus?	Saat ini proses pengolahan dokumen masih menggunakan Microsoft Excel dan arsip dokumen fisik.
Kendala apa saja yang sering dihadapi dalam proses pengolahan dokumen pencairan operasional?	Kendala yang sering terjadi yaitu penumpukan dokumen, kesulitan dalam pencarian dokumen lama, serta risiko terjadinya kesalahan pencatatan atau data yang terlewat karena proses masih dilakukan secara manual.
Bagaimana sistem penyimpanan dokumen pencairan operasional saat ini?	Dokumen disimpan dalam bentuk arsip fisik menggunakan map dan dalam bentuk file Microsoft Excel yang tersimpan pada komputer kantor.
Jika nantinya dikembangkan sistem informasi, fitur apa saja yang dibutuhkan?	Sistem diharapkan memiliki fitur pencatatan dokumen pengajuan, penyimpanan dokumen pendukung, verifikasi supervisor, persetujuan manajer, pencairan dana oleh bendahara, pemantauan status dokumen, serta laporan rekapitulasi pencairan operasional.
Siapa saja yang perlu memiliki hak akses pada sistem tersebut?	Bagian administrasi operasional, supervisor, manajer, dan bendahara sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
Apa harapan Ibu terhadap sistem informasi yang akan dirancang?	Harapannya, dokumen pencairan operasional dapat dikelola dengan lebih tertata, mudah dicari kembali saat dibutuhkan, serta mempercepat proses verifikasi, persetujuan, dan pencairan dana sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.
Baik, Pak. Terima kasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan.	Sama-sama. Semoga penelitian yang dilakukan berjalan lancar dan memberikan hasil yang bermanfaat.

Prabumulih 26 Januari 2026

Narasumber

**PT Pertamina Drilling Services
Indonesia**

(Horas Napindo)



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

ABSEN MAGANG MAHASISWA

Nama : Gina Putri Giopani
NIM : 2023220013
Prodi : Komputerisasi Akuntansi
Fakultas : Ilmu Komputer

HARI	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
Senin	05 januari 2026	Hadir	1.
Selasa	06 januari 2026	Hadir	2.
Rabu	07 januari 2026	Hadir	3.
Kamis	08 januari 2026	Hadir	4.
Jumat	09 januari 2026	Hadir	5.
Senin	12 januari 2026	Hadir	6.
Selasa	13 januari 2026	Hadir	7.
Rabu	14 januari 2026	Hadir	8.
Kamis	15 januari 2026	Hadir	9.
Jumat	16 januari 2026	Hadir	10.
Senin	19 januari 2026	Hadir	11.
Selasa	20 januari 2026	Hadir	12.
Rabu	21 januari 2026	Hadir	13.
Kamis	22 januari 2026	Hadir	14.



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

Jumat	23 januari 2026	Hadir	15.	
Senin	26 januari 2026	Hadir		16.
Selasa	27 januari 2026	Hadir	17.	
Rabu	28 januari 2026	izin		18.
Kamis	29 januari 2026	izin	19.	
Jumat	30 januari 2026	Hadir		20.
Senin	02 januari 2026	Hadir	21.	
Selasa	03 januari 2026	Hadir		22.
Rabu	04 januari 2026	Hadir	23.	
Kamis	05 januari 2026	Hadir		24.

Prabumulih, Januari 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Pembimbing Magang PT. PDSI

(...HORAS PAPIINDO)

LAMPIRAN FOTO





**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nim : 2023220013
Nama : Glna Putri Giopani
Judul : Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional
Pada Pt. Pertamina Drilling Services Indonesia
Pembimbing I : Muchlis, S.Kom., M.Si

No	Tanggal	Tema	Jenis Revisi	Komentar	Lama Perbaikan	Paraf
1	6/26 4	Bab I & II	-	Acc	-	
2	5/26 6	Bab 3	- - UCD - AD - CD	Peru-	4 hari	
3			- 10			
4	11/26 6	Bab 3	- UCD - AD	Peru-	1 minggu	
5	17/26 6	Bab 3		Acc		
6	18/26 6	Bab 4	Peru-	Peru-		
7	19/26 6	Bab 4	Peru-	Peru-		
8	20/26 6	Bab 5	Peru-	Peru-		



Prabumulih, 2026

Diketahui
Ketua Program Studi

..... S.Kom, M.Kom
NUPTK. 3948771672130302

Dosen Pembimbing

Muchlis, S.Kom., M.Si
NUPTK. 5339756658200053



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nim : 2023220013
Nama : Gina Putri Giopani
Judul : Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional
Pada Pt. Pertamina Drilling Services Indonesia
Pembimbing I : Muchlis, S.Kom., M.Si

No	Tanggal	Tema	Jenis Revisi	Komentar	Lama Perbaikan	Paraf
1	24/10/2023	Perbaikan		See		
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						



Prabumulih, 2026

Mengetahui
Ketua Program Studi

Jepri Yendi, S.Kom, M.Kom
NUPTK. 3948771672130302

Dosen Pembimbing

Muchlis, S.Kom., M.Si
NUPTK. 5339756658200053



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nim : 2023220013
Nama : Gina Putri Giopani
Judul : Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional
Pada Pt. Pertamina Drilling Services Indonesia
Pembimbing II : Yeni Yullana, S.Sos.I.,M.Pd.I

No	Tanggal	Tema	Jenis Revisi	Komentar	Lama Perbaikan	Paraf
1	12 / Mar 2024	Bab I & II	Minor	Perbaiki BAB I & II	1 minggu	Yeni
2	06 / Apr 2024	Bab I & II	ACC	BAB I & BAB II - ACC	-	Yeni
3	22 / Mei 2024	Bab III	Minor	Lanjut perbaiki BAB III	1 minggu	Yeni
4	05 / Jun 2024	Bab III	ACC	BAB III & ACC Lanjut BAB IV	-	Yeni
5		BAB IV	-	Lanjut BAB IV	1 minggu	Yeni
6	18 / Jun 2024	BAB IV	OB	Perbaiki BAB IV	3 hari	Yeni
7	28 / Jun 2024	BAB IV	ACC	Lanjut BAB IV	3 hari	Yeni
8	22 / Jun 2024	BAB V	OB	BAB V Perbaiki	1 hari	Yeni



2026

Yeni Yullana, S.Sos.I., M.Pd.I
NUPTK. 10477616664300013

Dosen Pembimbing

Yeni Yullana, S.Sos.I., M.Pd.I
NUPTK. 10477616664300013



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

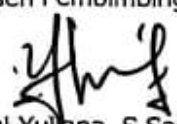
LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nim : 2023220013
Nama : Glna Putri Glopani
Judul : Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan Operasional
Pada Pt. Pertamina Drilling Services Indonesia
Pembimbing II : Yeni Yuliana, S.Sos.I., M.Pd.I

No	Tanggal	Tema	Jenis Revisi	Komentar	Lama Perbaikan	Paraf
1	22 / 2024 Jan	Bab V	—	ACC Langkung kelengkapan	2 hr	Yeni
2	23 / 2024 Jun	Bab V	OK	Perbaikan Astral Perbaikan kelengkapan	1 hr	Yeni
3	24 / 2024 Jun	Perluasan	ACC	ACC Perluasan Siap Ujian	—	Yeni
4						
5						
6						
7						
8						

Prabumulih, 2026
Mengetahui
Ketua Program Studi

Guson Yandi, S.Kom, M.Kom
NUPTK. 3948771672130302

Dosen Pembimbing

Yeni Yuliana, S.Sos.I., M.Pd.I
NUPTK. 10477616664300013



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

PENILAIAN REVIEW TUGAS AKHIR

Nama : Gina Putri Giopani
NIM : 2023220013
Judul Tugas Akhir : Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan
Pada PT. Pertamina Drilling Services Indonesia
Hari/Tanggal : *Senin, 29.6.26*
Saran dan masukan :

- tambahkan bab setiap verifikasi
22/12
29/6
Gina Giopani

Rekomendasi*:

- a. Dilanjutkan tanpa perbaikan
- b. Dilanjutkan dengan perbaikan
- c. Ditolak

Prabumulih, *29.6.* 2026
Dosen penguji

(Mukhlis, S.Kom. M.Ts.)
NIDN. *020107801*

**pilih salah satu*



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

PENILAIAN REVIEW TUGAS AKHIR

Nama : Gina Putri Giopani

NIM : 2023220013

Judul Tugas Akhir : Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan
Pada PT. Pertamina Drilling Services Indonesia

Hari/Tanggal :

Saran dan masukan :

- ①. Harkat urgensi nya pada hal : 2.
- ②. Use case
- ③. aplikasinya sempurnakan tambah kolom keterangan, atau kolom yg sudah ada sempurnakan

Siap Jilid

Rekomendasi*:

- a. Dilanjutkan tanpa perbaikan
- b. Dilanjutkan dengan perbaikan
- c. Ditolak

Prabumulih, 29 Juni 2026
Dosen penguji

(Feni Yuhiana, S.Pd, M.Pd)
NIDN. 0215078302

*pilih salah satu



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

PENILAIAN REVIEW TUGAS AKHIR

Nama : Gina Putri Giopani
NIM : 2023220013
Judul Tugas Akhir : Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Dokumen Pencairan
Pada PT. Pertamina Drilling Services Indonesia
Hari/Tanggal : Senin, 29 Juni 2020
Saran dan masukan :

- Paragraf Penulisan : Bahasa Asing
Peparaensi / Sitasi

- Program : - Catatan Pada Program
- Admin dan Akur Laporan

ACC. Fiansi
GIAP
Jitad
20/7/2020

Rekomendasi*:

- a. Dilanjutkan tanpa perbaikan
☒ b. Dilanjutkan dengan perbaikan
c. Ditolak

Prabumulih, 20 - 7 - 2020
Dosen penguji

(
NIDN. 0214085002

*pilih salah satu



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI KOMPUTERISASI AKUNTANSI
STATUS : TERAKREDITASI BAIK SEKALI
Jalan Patra Nomor 50 Kota Prabumulih Sumatera Selatan Indonesia
Telepon 0713322417 *Faximile* 0713322418
Website : www.unpra.ac.id Email : fasilkom.unpra@gmail.com

LEMBAR *CHEKLIST* UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Gina Putri Giopani
NIM : 2023220013
Program Studi : Komputerisasi Akuntansi
Jenjang : Diploma Tiga (D3)
Perguruan Tinggi : Universitas Prabumulih

No	Deskripsi	Hari/ Tanggal	Paraf
1.	Lembar bimbingan 1 & 2 (Acc Siap Uji)	Senin, 25/6 2026	<i>[Signature]</i>
2.	Lembar pengesahan	Senin, 29/6 2026	<i>[Signature]</i>
3.	KHS semester akhir	Senin, 29/6 2026	<i>[Signature]</i>
4.	TOEFL	Selasa / 14 Juli 2026	Agg.
5.	Keterangan sumbangan buku (Perpustakaan)	Jumat / 18 Juni 2026	<i>[Signature]</i>
6.	Pembayaran Tugas Akhir (Lunas)	Senin / 22 / 6 2026	<i>[Signature]</i>

Prabumulih, Juni 2026
Kaprodi
[Signature]
Jepri Yandi, S.Kom., M.Kom
NIDN. 0214069301



UNIVERSITAS PRABUMULIH
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN

Jl. Patra No 50 Sukaraja, Prabumulih 31111

E-mail: perpusunpra@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS PEMINJAMAN PERPUSTAKAAN DAN
TANDA PENYERAHAN DONASI BUKU

No : 063/ UPT-P.UNPRA / DB / 2026

Petugas UPT Perpustakaan Universitas Prabumulih dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Gina Putri Giopani

NIM : 2023220013

Fakultas : Fasilkom

Program Studi : Komputerisasi Akuntansi

telah dinyatakan bebas dari pinjaman koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Prabumulih
dan telah menyerahkan Donasi Buku di UPT Perpustakaan Universitas Prabumulih dengan
judul :

Analisis Laporan Keuangan

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Prabumulih, 18 Juni 2026
Petugas Perpustakaan,

Nurhidayah, A.MA.Pust.



FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS PRABUMULIH

PraBumulih, 18 November 2025

Nomor : 006/ FASILKOM / UNPRA / KA-D3 / XI / 2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Pelaksanaan Kerja Praktik

Kepada Yth,
Pimpinan PT. Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI)
Di
Tempat

Dalam rangka Pelaksanaan Kerja Praktik Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih, maka kami harapkan bantuan Bapak/Ibu kiranya mengizinkan mahasiswa :

No	Nama	NIM	Judul	Program Studi
1.	Septia Ifa Wijaya	2023220005	Proposal Kerja Praktik	Komputerisasi Akuntansi
2.	Givia Putri Giopani	2023220013		

Untuk melaksanakan Penelitian, sekaligus pengumpulan data guna memenuhi persyaratan kelulusan Mata Kuliah Kerja Praktik yang telah di tentukan dalam satu bulan terhitung dari tanggal 05 Januari 2025 sampai dengan 05 Februari 2025.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Program Studi,
Akuntansi,

NIM 2023220005 S.Kom., M.Si.
NIM 2023220013

Palembang, 18 Desember 2025

No. 710/DSI1130/2025-S8

Lampiran :
Perihal : **Persetujuan Pelaksanaan Kerja Praktik**

Yang terhormat
Ketua Program Studi Ilmu Komputer Universitas Prabumulih
Jl. Patra No. 50 Kel Sukaraja Kec Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih

Dengan hormat,

Mengacu Surat ketua Program Studi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih nomer :
006/FASILKOM/UNPRA/KA-D3/XI/2025 tanggal 18 November 2025, disampaikan bahwa
kami dapat menerima siswa magang dari Universitas Prabumulih rincian sebagai berikut :

No.	Nama	NIM	Jurusan
1.	Septia Ifta Wijaya	2023220005	Komputerisasi Akuntansi
2.	Givia Putri Giopani	2023220013	Komputerisasi Akuntansi

Perpanjangan Pelaksanaan Kegiatan Prakerin di PT. PDSI Rig Operation II dimulai tanggal
05 Januari 2026 s/d 05 Februari 2026.

Adapun mengenai Akomodasi, APD, makan, transportasi dan asuransi kecelakaan, serta
tanggung jawab pengobatan apabila terjadi kecelakaan kerja selama pelaksanaan Praktek
Kerja tersebut menjadi tanggung jawab Siswa / Universitas Prabumulih.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Manager Rig Operation II


Manager Rig Operation II
WISNU ADI NUGROHO

Wisnu Adi Nugroho





**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI KOMPUTERISASI AKUNTANSI**

STATUS : TERAKREDITASI BAIK SEKALI

Jalan Patra Nomor 50 Kota Prabumulih Sumatera Selatan Indonesia

Telepon 0713322417 *Fax* 0713322418

Website : www.unpra.ac.id Email : fasilkom.unpra@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
PELUNASAN BIAYA ADMINISTRASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Keuangan Fakultas Ilmu Komputer menerangkan bahwa :

Nama : Gina Putri Giopani
NIM : 2023220013
Program Studi : Komputerisasi Akuntansi
Jenjang : Diploma Tiga (D3)
Perguruan Tinggi : Universitas Prabumulih

Menyatakan bahwa mahasiswa diatas telah menyelesaikan semua biaya administrasi keuangan sampai dengan periode 2026 Genap

Demikianlah surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prabumulih, Juni 2026
Wakil Dekan Keuangan

(Suhartini, S.kom, M.Kom)
NUPTK. 2534757658231052



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI KOMPUTERISASI AKUNTANSI
STATUS : TERAKREDITASI

Jalan Patra Nomor 50 Kota Prabumulih Sumatera Selatan Indonesia
Telepon 0713322417 Faximile 0713322418
Website : www.unpra.ac.id Email :

SURAT KETERANGAN
TELAH MENGIKUTI PKKMB & PEMBEKALAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Bagian Kemahasiswaan Fakultas Teknik menerangkan bahwa :

Nama : GINA PUTRI GIOPANI
NIM : 2023220018
Program Studi : KOMPUTERISASI AKUNTANSI
Jenjang : DIPLOMA 3
Perguruan Tinggi : Universitas Prabumulih

Menyatakan bahwa mahasiswa diatas telah mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) pada periode tahun Akademik dan Pembekalan Tugas Akhir.

Demikianlah surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prabumulih, 08-Desember-2025
Kabag. Kemahasiswaan

(Khusni Wijaya - S.Kom, M.Kom)
NIDPK 7146768669130363

LAMPIRAN 1. PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK

PERSETUJUAN PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa :

Nama : GINA PUTRI GIOPANI

NIM : 2023220013

Program Studi : KOMPUTERISASI AKUNTANSI

Jumlah SKS yang diperoleh :

Telah memenuhi syarat dan kewajiban untuk melaksanakan Tugas Akhir.

Prabumulih, 09-Desember-2025

Program Studi Komputerisasi

Akuntansi

Pembimbing Akademik,



(Dr. FISHI SUPRIANTO., S.H., M.H.)

NUPTK. 18102306605300

LAMPIRAN 3. KESEDIAAN DOSEN PEMBIMBING

KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KOMPUTERISASI AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchlis, S.Kom., M.Si
NIDN/NUPTK : 5339756658200053
Program Studi : Komputerisasi Akuntansi
Fakultas : Ilmu Komputer

Bersedia menjadi pembimbing I Tugas Akhir, dan

Nama : Yeni Yuliana, S.Sos.I.M.Pd.I
NIDN/NUPTK : 1047761664300013
Program Studi : Komputerisasi Akuntansi
Fakultas : Ilmu Komputer

Bersedia menjadi pembimbing II Tugas Akhir

Dari Mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Prabumulih di bawah ini:

Nama : Gina Putri Giopani
NIM : 2023220013
Judul Tugas Akhir : Perancangan Sistem Informasi Pengolahan dan Pencairan Dokumen Operasional pada PT. Pertamina Drilling Services Indonesia.

Demikian surat kesediaan membimbing ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Prabumulih, 11 Desember 2025

Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Muchlis, S.Kom., M.Si)
NUPTK. **5339756658200053**



(Yeni Yuliana, S.Sos.I.M.Pd.I)
NUPTK. **1047761664300013**

**pilih salah satu*

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

GINA PUTRI GIOPANI

Universitas Prabumulih : NIS – 2023220013

Telah selesai melaksanakan kegiatan Kerja Praktek/Magang di
PT. Pertamina Drilling Services Indonesia – Rig Operation II
tanggal **05 JANUARI 2026** sampai dengan tanggal **05 FEBRUARI 2026**

PRABUMULIH, FEBRUARI 2026



WISNU ADI-NUGROHO
Manager Rig Operation II



LANGUAGE CENTER UNIVERSITAS PRABUMULIH

Jln. Patra No. 050 RT.01 RW.03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih Prov. Sumatera Selatan Indonesia

To whom it may concern

This is to certify that :

Name : Gina Putri Giopani
Place/Date of Birth : Sukarami Rambang, January 15, 2005

has taken the Test of English as a Foreign Language (TOEFL) administrated by the Universitas Prabumulih Language Center on June 30, 2026. The results of the test are as follows.

SUBJECT	SCORE
Listening Comprehension	39
Structure and Written Expression	35
Reading Comprehension	39
TOTAL	377

Prabumulih, July 02, 2026



Number : 131/C/Purba/2026

This certificate is effective for one year after the test date.

Head
Hedy Samosir, S.Pd., M.Pd

NIDN : 0101017903